



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF (ETR) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SELVIA AZURA
NIM. 11673204501

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Fakultas

Konsentrasi

Semester

Judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Selvia Azura

: 11673204501

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi Pajak

: IX (Sembilan)

: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Etr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, SE, M. Akt. Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Prodi

Akuntansi S1



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: SELVIA AZURA

: 11673204501

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI PERPAJAKAN

: IX (SEMBILAN)

: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF
PAJAK EFEKTIF (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)

WAKTU/TANGGAL UJIAN : KAMIS / 17 DESEMBER 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.SI, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

DR. DONY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

JASMINA SYAFE'I, SE, M.AK. CA
NIP. 19750307 200701 2 019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat iman, islam, karunia-Nya dan kesehatan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”. Shalawat beserta salam senantiasa terus tercurah kepada Junjungan Nabi besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan Para sahabat.

Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan nikmat dan karunia-Nya serta selalu menuntun penulis dalam proses penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, SE, M.Ak, Akt, CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc. Ak selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberi masukan dan motivasi terhadap penulis.
10. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam menyusun skripsi, hingga akhirnya penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Seluruh Dosen Akuntansi dan staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan dan membantu penulis selama di fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

12. Untuk semua keluarga besar penulis, terutama Ibunda tercinta Lismarni dan Armailis S.Pd, Ayahanda tercinta Zulfardi dan Syaharuddin Nad, S.Pd, selaku orang tua penulis, dan abang, adikku tercinta yang selalu mendoakan setiap langkahku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, karena restu dari beliaulah penulis menjadi lebih tegar dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk teman-teman kelas Akuntansi lokal C dan Akuntansi Perpajakan lokal H yang telah memberikan semangat dan motivasi serta telah bersedia menjadi tempat berbagi baik suka maupun duka.

14. Untuk sahabat tercinta Wina Dwi Putri dan teman seperjuangan skripsi Naya Jesika Ananda, Yelfi Utari, Syifa Utami dan Wiki Wahyuni yang bersedia membantu dan sama- sama berjuang untuk mendapatkan gelar masing-masing.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Selvia Azura
11673204501



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF (ETR) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)”

OLEH:
SELVIA AZURA
NIM: 11673204501

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh size, leverage, profitabilitas, inventory intensity, aset tetap, dan komite audit terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi data panel.

Hasil analisis regresi data panel (fixed effect) menunjukkan bahwa secara simultan variabel size, leverage, profitabilitas, inventory intensity, aset tetap, dan komite audit berpengaruh secara bersamaan terhadap manajemen pajak. Secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan variabel size, leverage, inventory intensity, aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh manajemen pajak sebesar 67,24% sedangkan sisanya sebesar 32,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intensity, Aset Tetap, Komite Audit, dan Manajemen Pajak*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theori</i>)	19
2.2 Ruang Lingkup Perpajakan.....	20
2.3 Size	27
2.4 Leverage	28
2.5 Profitabilitas.....	31
2.6 Inventory <i>Intensity</i>	34
2.7 Aset Tetap.....	34
2.8 Komite Audit	36
2.9 Pajak Menurut Islam.....	37
2.10 Penelitian Terdahulu.....	39
2.11 Kerangka Pemikiran	44
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	51
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	73
4.5 Analisis Regresi Data Panel	78
4.6 Uji Hipotesis.....	80
4.7 Pembahasan.....	85

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

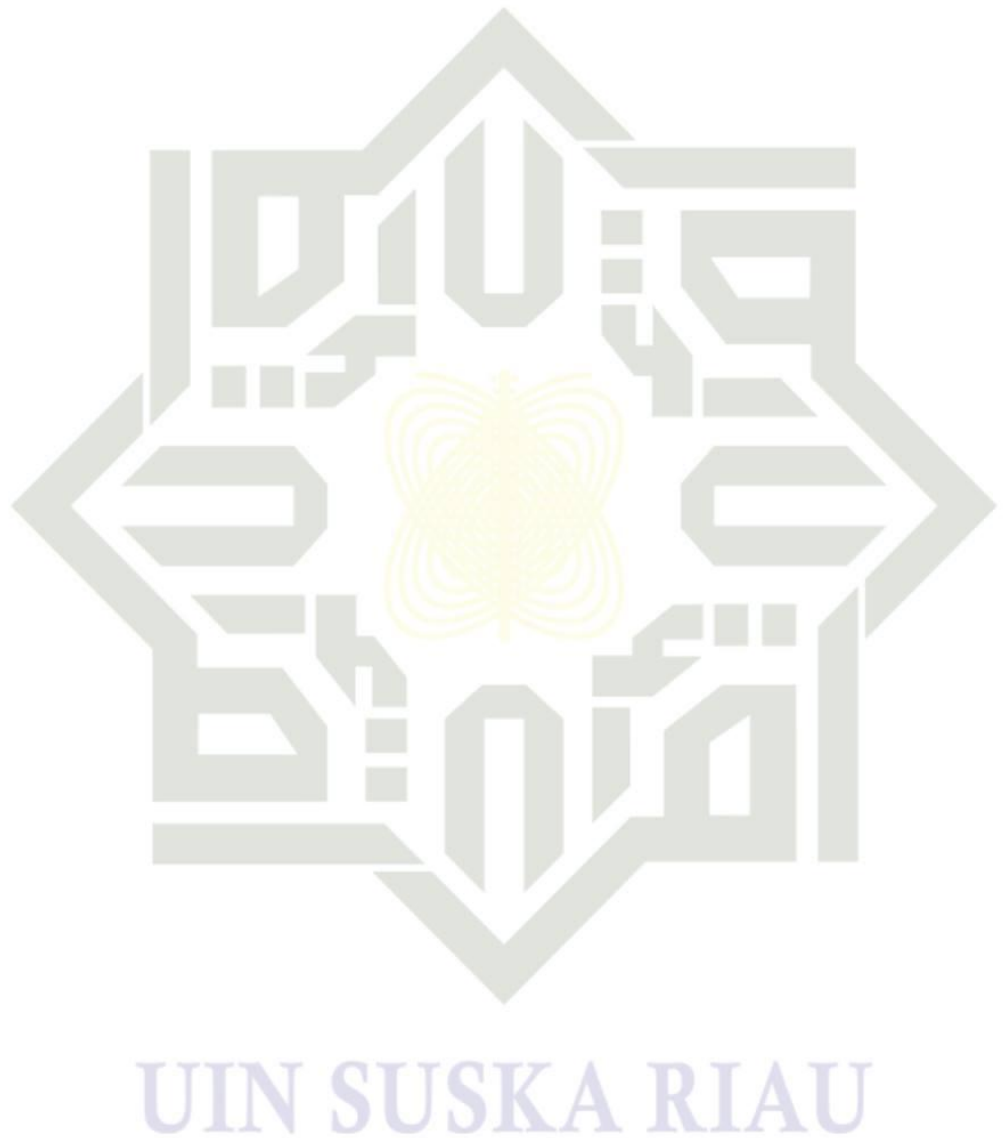
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	66
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	66
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	77
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	78
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed</i>	81
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed</i>	83
Tabel 4.15	Hasil R^2 Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manajemen Pajak	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	71



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan penting bagi negara. Perusahaan sebagai wajib pajak badan, perusahaan dapat menggunakan biaya pajak untuk mengurangi laba bersih perusahaan, dalam membayar kewajiban perpajakan sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela. Sifatnya yang memaksa sehingga perusahaan wajib membayar pajak, sanksi berdasarkan undang undang akan diberikan apabila perusahaan tidak membayar kewajiban pajak. Berdasarkan sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Indonesia dalam melaksanakan kewajiban perpajakan tersebut terdapat perbedaan kepentingan antara Pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan wajib pajak sebagai pihak yang dipungut pajak, dimana pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak yang sebesar besarnya dari semua wajib pajak, sedangkan sebaliknya semua wajib pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut yang membuat banyak wajib pajak, khususnya wajib pajak Badan untuk melakukan Manajemen Pajak semaksimal mungkin. Pajak yang dianggap sebagai biaya oleh beberapa pihak khususnya wajib pajak badan, menyebabkan akan banyak perusahaan yang berusaha menghemat biaya pajak tersebut. Kewajiban perpajakan yang baik dapat memperoleh penghematan beban pajak yang akan ditanggung oleh wajib pajak apabila dikelola dengan melakukan Manajemen Pajak yang baik oleh semua wajib pajak khususnya wajib pajak badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghindaran pajak merupakan salah satu usaha legal untuk mengurangi hutang pajak, resiko yang bisa muncul dari kegiatan ini adalah reputasi perusahaan yang buruk dimata publik dan denda, sedangkan penggelapan pajak adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat ilegal, karena penggelapan pajak terkait dengan penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga pemilik perusahaan akan mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan pajak agresif untuk mengurangi baban pajak yang akan muncul.

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Penjelasan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b menjelaskan bahwa subjek pajak badan adalah “sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.”.

Perusahaan dapat menekan serendah mungkin kewajiban perpajakannya dengan melakukan Manajemen Pajak. Menghindari pelanggaran norma perpajakan dan penghindaran pajak maka manajemen pajak harus dilakukan dengan baik dan sesuai undang undang yang berlaku. Tindakan agresif perpajakan

adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan.

Perusahaan dalam penghitungan pajaknya menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk persentase (Darmadi, 2013). Tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan efektifitas manajemen pajak suatu perusahaan. Selain itu, tarif pajak efektif juga menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kepemilikan saham 40%, maka mendapatkan penurunan tarif 5% sehingga menjadi 20%. Dengan adanya perubahan tarif pajak efektif tersebut dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat seminimal mungkin, tetapi masih berada dalam batasan Undang-undang.

Dalam Teori Agensi dijelaskan adanya perbedaan ataupun konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Disatu sisi pemerintah menginginkan perusahaan membayar pajak yang besar, namun disisi lain perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomi perusahaan. Kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

ituah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang akan dibayar.

Ada beberapa cara agar suatu perusahaan dapat memaksimalkan manajemen pajaknya, yaitu dengan cara memaksimalkan *tax incentive*. Memanfaatkan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan insentif pajak. Dalam penelitian ini penulis mengambil Manajemen Pajak sebagai Variabel Dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator tarif pajak efektif untuk melihat bagaimana perusahaan tersebut melakukan Manajemen Pajak. Manajemen Pajak adalah usaha secara menyeluruh yang dilakukan manajer pajak agar hal-hal yang berhubungan dengan pajak di suatu perusahaan dapat diolah secara efektif, efisien, dan ekonomis sehingga dapat memberikan kontribusi lebih bagi perusahaan tersebut (Pohan, 2013).

Manajemen Pajak menurut Suandy (2011:6) merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen Pajak konteksnya dalam perpajakan di Indonesia adalah hal yang lazim atau legal dilakukan dalam perusahaan karena kegiatan ini sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Hal mendasar dilakukannya manajemen pajak dalam suatu perusahaan selain meminimalkan beban pajaknya adalah ketidak inginan perusahaan keliru dalam membayar pajak. Ketika pajak diasumsikan sebagai biaya maka akan mempengaruhi laba perusahaan, sedangkan jika diasumsikan sebagai distribusi laba maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi (Suandy, 2011). Manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkewajiban memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan efisiensi pembayaran pajak. Manajemen dapat memilih strategi Manajemen Pajak yang bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen Pajak merupakan upaya perusahaan dalam hal penanganan pembayaran pajak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Meilinda, 2013). Hasil dari Manajemen Pajak adalah jumlah pajak yang riil yang dibayarkan oleh perusahaan yang tercantum pada laporan laba rugi perusahaan.

Peneliti tertarik meneliti Manajemen Pajak dikarenakan Manajemen Pajak (*tax management*) yang merupakan persoalan yang rumit dan unik, di sisi lain Manajemen Pajak diperbolehkan tetapi tidak melanggar hukum (legal), namun disisi lain Manajemen Pajak tidak diinginkan pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan Negara. Namun disisi lain perusahaan berupaya untuk membayar pajak sekecil mungkin. Hal tersebut merupakan alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Pajak (*tax management*).

Selain itu terdapat fenomena tentang Manajemen Pajak yang terjadi sepanjang Januari 2019 dimana penerimaan pajak sepanjang Januari 2019 tumbuh 8,82% atau meningkat dari Rp 79 triliun menjadi Rp 86 triliun. Meski penerimaan masih tumbuh positif, tetapi penerimaan sektor industri pengolahan atau Manufaktur justru tumbuh negatif. Padahal sektor ini berkontribusi sebesar 20,8% terhadap penerimaan pajak. Penerimaan Sektor Manufaktur tercatat sebesar Rp 16,77 triliun atau turun 16,2% year on year. Direktur Jenderal Pajak Robert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajakpahan mengatakan, penurunan penerimaan pajak sektor manufaktur terutama dikarenakan restitusi dipercepat yang melonjak di Januari tahun ini. Bila dilihat, jumlah restitusi PPN yang dilakukan sebanyak Rp 16,4 triliun atau tumbuh 40,66% year on year (yoy). Padahal, pada Januari 2018, nominal restitusi PPN sebesar Rp 11,6 triliun. penerimaan pajak bruto sepanjang 2019 sebesar 105,28 triliun, masih tumbuh sebesar 11,49% dari penerimaan tahun lalu yang sebesar Rp 94,43 triliun. Namun, karena restitusi PPN yang tumbuh signifikan, pertumbuhan penerimaan secara netto hanya sebesar 8,82%.

www.kontan.co.id diakses pada Kamis, 21 Februari 2019 16:57 WIB

Selain itu, fenomena yang berkaitan dengan dunia perpajakan dalam manajemen pajak adalah yang terjadi pada salah satu perusahaan di Indonesia yaitu tembakau milik British American Tobacco (BAT) melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Sebagai dampaknya negara bisa menderita kerugian US\$ 14 juta per tahun. Laporan tersebut menjelaskan BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. *Pertama* melalui pinjaman intra-perusahaan. Kedua melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Bentoel banyak mengambil pinjaman dari perusahaan terkait di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia. Selain itu bantoel juga menjadi sorotan karena perusahaan tersebut rugi selama 7 tahun.

www.kontan.co.id diakses pada Rabu, 08 Mei 2019 pukul 12.33 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak hal yang berpengaruh terhadap Manajemen Pajak seperti *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Inventory Intensity*, Aset Tetap, dan Komite Audit.

Faktor pertama adalah *Size*. Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal. Memanfaatkan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan insentif pajak. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam manajemen pajak dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Ketika kegiatan manajemen pajak perusahaan tidak optimal akan menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapat *tax incentive* yang dapat mengurangi pajak yang dibebankan kepada perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung membutuhkan dana yang besar pula ketimbang perusahaan yang kecil (Ardyansyah, 2014). Biaya atau dana tersebut digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Hubungannya dengan Manajemen Pajak adalah perusahaan yang kecil cenderung tidak optimal dalam melakukan Manajemen Pajak karena kurangnya tenaga profesional dalam bidang tersebut sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh insentif pajak (Darmadi, 2013). Semakin besar perusahaan tersebut semakin besar pula sumber daya yang dimiliki untuk melakukan perencanaan pajaknya, karena perusahaan yang besar cenderung akan mendapatkan perhatian yang lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijaya dan Febrianti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) *Size* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Sedangkan pada penelitian Riecco Ronaldo Sinaga dan I made Sukartha (2018) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan mengenai *Size* maka variabel ini dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor kedua adalah *Leverage*, yaitu kondisi keuangan lainnya yang diprediksi akan mempengaruhi manajemen pajak perusahaan. *Leverage* adalah tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Leverage* menggambarkan tingkat resiko dari perusahaan yang diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Surbakti, 2012). Pengaruh *Leverage* dengan Manajemen Pajak adalah Perusahaan yang menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar. Pada peraturan perpajakan, yaitu pasal 6 ayat 1 UU nomor 36 tahun 2008 tentang Pph, bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak. Beban bunga yang bersifat *deductible* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang. Laba kena pajak yang berkurang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Sebaliknya, apabila komposisi pembiayaan perusahaan menggunakan *equity financing*, maka harus membayarkan dividen yang tidak dapat pengurang penghasilan kena pajak (Surbakti, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyoto Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak. Sedangkan penelitian Astrinur Rahmawati, Ati Sumiati, Sri Zuhaihati (2020) yang menyatakan bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap

Manajemen Pajak.. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan mengenai *Leverage* maka variabel tersebut dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor ketiga adalah *Profitability*. *Profitability* adalah ukuran untuk menilai efesiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Perusahaan juga dapat menekan tingkat profitabilitas yang digambarkan oleh Return On Assets (ROA) untuk memaksimalkan manajemen pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang tinggi akan dikenai pajak yang tinggi. Pada Undang- Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 dijelaskan bahwa penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan) akan dikenai pajak penghasilan, sehingga semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan menyebabkan semakin besar pajak penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan . Pengaruh Profitabilitas dengan Manajemen Pajak adalah besarnya Profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan dengan tingkat efesiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor et al. 2010).

Variabel *Profitability* dipilih karena terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian Indra Suyoto Kurniawan (2019) menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *Profitability* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak. Tetapi pada penelitian Astrinur Rahmawati, Ati Sumiati, Sri Zulaihati (2020) menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan maka variabel *Profitability* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor keempat adalah *Inventry Intensity*. Yaitu cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada didalam perusahaan. Pengaruh *Inventry Intensity* dengan Manejemen Pajak adalah Perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang besar membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan yang ada. Dengan dikeluarkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Ketika perusahaan mengalami penurunan laba, maka perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijaya dan Febrianti (2017) menyatakan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan mengenai *Inventory Intensity*, maka variabel ini dapat diteliti kembali oleh peneliti.

Faktor kelima adalah Aset Tetap. Yaitu gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan. Pengaruh Aset Tetap dapat mempengaruhi Manajemen Pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. Perusahaan yang memiliki nilai aset tetap dibanding dengan aset tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar pajak lebih sedikit dibanding dengan perusahaan yang mempunyai nilai aset tetap yang rendah, karena adanya biaya penyusutan atau depresiasi pada aset tetap (Wardani dan Hany, 2018).

Variabel Aset Tetap dipilih karena terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu. pada penelitian Aryanti dan Gazali (2019) menyatakan bahwa Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen variabel Pajak. Maka aset tetap diteliti kembali oleh peneliti.

Faktor keenam adalah Komite Audit. Komite audit adalah dewan yang dibentuk oleh Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengaruh Komite Audit dengan Manajemen Pajak adalah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional guna meningkatkan kinerja yang baik bagi perusahaan, hal tersebut tentu juga diharapkan dalam melakukan Manajemen Pajak yang efektif bagi perusahaan.

Variabel Komite Audit dipilih diteliti oleh peneliti karena pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Velentina Kusufiyah, dkk (2018) hasilnya Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hal tersebut merupakan alasan peneliti tertarik untuk meneliti kembali Komite Audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Indra Suyoto Kurniawan (2019) dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak terhadap Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indra Suyoto Kurniawan (2019), (1) penulis menambahkan variabel size, Profitabilitas, dan Komite Audit. Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil dari penelitian Ricco Ronaldo Sinaga dan I made Sukartha (2018) dengan judul “pengaruh *Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage* pada Manajemen Pajak perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. Variabel Profitabilitas diambil dari penelitian Ricco Ronaldo Sinaga dan I made Sukartha (2018) dengan judul “pengaruh *Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage* pada Manajemen Pajak perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. Dan Variabel Komite Audit diambil dari penelitian Yunita Valentina Khusufiyah, Dina Anggraini, Fitrah Mulyani (2018) dengan judul “*Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Sebagai Stimulus Dilakukannya Tax Management*”. (2) Penulis juga menggunakan objek penelitian perusahaan Manufaktur di sektor Industri Barang Konsumsi. (3) Tahun penelitian yang berbeda yaitu tahun 2016-2019 dan (4) serta alat uji yang digunakan penulis adalah *evIEWS 10* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas serta adanya hasil penelitian terdahulu dan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah besar atau rendahnya Size / Total Aset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
2. Apakah besar atau rendahnya *Leverage* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
3. Apakah besar atau rendahnya *Profitability* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
4. Apakah besar atau rendahnya *Inventory Intesity* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
5. Apakah besar atau rendahnya Aset Tetap yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah besar atau rendahnya Komite Audit yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
7. Apakah besar atau rendahnya rasio *Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity*, Aset Tetap dan Komite Audit dapat berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas tujuan penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya *Size / Total Aset* yang dimiliki perusahaan perusahaan dapat mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya *Leverage* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya *Profitability* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya Inventory Intensity yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya Aset Tetap yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh besar atau rendahnya Komite Audit yang dimiliki perusahaan dapat Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengaruh besar atau rendahnya *Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity*, Aset Tetap dan Komite Audit yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen Pajak (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Akademis

Merupakan perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak lain yang melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Pelayanan Pajak, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami pengaruh *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intersity*, Asset Tetap dan Komite Audit yang baik terhadap Manajemen Pajak (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan dapat membantu perusahaan lebih efektif lagi dalam melakukan manajemen pajak khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak serta resiko yang akan dihadapi dikemudian hari.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intesity*, Asset Tetap dan Komite Audit yang baik terhadap Manajemen Pajak (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi atau hal-hal yang dibahas didalam tiap-tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berupa Pengertian Pajak dalam Pandangan Islam, Manajemen Pajak, *Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, Asset Tetap, Komite Audit, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Perumusan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan uraian Variabel penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menejelaskan uraian Deskripsi Objek Penelitian, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Statistik.

BAB V :

PENUTUP

Memberikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, implikasi hasil penelitian, dan disampaikan pula keterbatasan-keterbatasan penelitian, serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Agency Theori*)

Teori Agensi yaitu menyatakan mengenai pentingnya pemilik perusahaan (pemilik saham) menyerahkan pengolahan perusahaan kepada tenaga professional (disebut agen) yang lebih mengerti dan professional dalam menjalankan bisnis (Adiansyah, 2014). Perusahaan merupakan organisasi yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa saham. Dalam realitanya, pemegang saham ada yang mengendalikan usahanya sendiri, namun ada juga yang mempercayakannya kepada seorang manajer yang kemudian disebut sebagai agen, akibatnya tanggung jawab pengelola perusahaan diserahkan kepada manajer yang dapat menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan kegiatan principal. Manajer dalam menjalankan tugasnya memiliki tujuan pribadi yang bertentangan dengan tujuan principal dalam hal memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Mengurangi keuntungan dan pembayaran dividen dilakukan oleh manajer dengan cara membebaskan biaya kepada perusahaan, konflik yang disebabkan karena pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan tersebut yang disebut dengan konflik keagenan (Subagiastra dkk, 2016:170).

Masri dan Martani (2012) menjelaskan masalah Agensi yang muncul dengan adanya Manajemen Pajak adalah karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak principal dan agen. Dimana di sisi manajer sebagai agen menginginkan peningkatan kompensasi, sedangkan pemegang saham ingin

menekan biaya pajak. Pihak principal menginginkan pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka perusahaan tersebut.

Perlakuan Manajemen Pajak dapat dipengaruhi oleh Agency problem (permasalahan biaya pada Agency Theory) dimana suatu sisi manajemen menginginkan peningkatan melalui laba yang tinggi dan sisi lainnya pemegang saham ingin menekankan biaya melalui laba yang rendah. Keterkaitan antara teori keagenan dengan variabel penelitian ini adalah ketika Leverage atau utang perusahaan menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan tanpa memperdulikan laba perusahaan. Manajer akan memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang pajak untuk meningkatkan laba dikemudian hari. Kondisi ini membuat biaya bunga sebagai pelindung pajak untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Selanjutnya variabel yang terkait dengan teori keagenan adalah Profitability yang menjelaskan memacu manajer untuk meningkatkan laba perusahaan agar kompensasi yang diperoleh semakin besar. Laba yang meningkat menyebabkan meningkatnya pajak terutang. Pada saat itu pemilik modal memperoleh laba kecil akibat pajak yang dibayarkan akan menekan pihak manajer menekan jumlah pajak terutang. Disini peran Leverage dan Profitabilitas mampu mempengaruhi kinerja perusahaan untuk melakukan Manajemen Pajak secara berlebihan dan berperan aktif dalam penciptaan Manajemen Pajak suatu perusahaan.

2. Ruang Lingkup Perpajakan

2.2.1 Defenisi Pajak

Defenisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan definisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Resmi, 2014:1) yaitu “pajak adalah iuran kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur :

1. Iuran dari rakyat kepada Negara. Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
2. Berdasarkan undang-undang. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjukkan. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual atau pemerintah,
4. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yaitu pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki peranan penting bagi negara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena pajak merupakan sumber pendapatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan Negara.

Menurut Mardasimo (2018:4), terdapat dua fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi Budgetair (*Anggaran*)

Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

2. Fungsi Regulereind (*Mengatur*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi.

2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menurut Resmi (2014:11) dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
2. Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.
3. Withholding System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.2.4 Jenis-Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak menurut Resmi (2014:7) dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Menurut Golongan Pajak dikelompokkan menjadi dua:
 - a. Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - b. Pajak Tidak Langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Menurut Sifat Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
 - a. Pajak Subjektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - b. Pajak Objektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPBM), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis pajak dibagi menurut golongan dan sifatnya, pajak menurut golongan yaitu pajak yang ditanggung oleh pribadi atau dibebankan ke pihak ketiga. Sedangkan pajak menurut sifat yaitu pajak yang memperlihatkan keadaan subjek atau objeknya.

2.2.5 Manajemen Pajak

Manajemen Pajak adalah pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak (Darmadi, 2013). Pengertian lain dari Suandy (2011:6) menjelaskan bahwa Manajemen Pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen Pajak merupakan proses mengelola dan mengatur beban pajak yang harus dibayar. Mekanisme efisiensi melalui Manajemen Pajak dapat dilaksanakan jika manajemen dalam pengelolaan dan pelaksanaan di perusahaan dapat diterapkan dengan baik. Manajemen Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan. Manajemen Pajak mempunyai dua tujuan, yaitu menerapkan peraturan pajak secara benar dan usaha efisiensi untuk mencapai laba seharusnya. Suandy dalam Sunendri (2016) menjelaskan bahwa tujuan yang diharapkan dengan adanya manajemen pajak adalah :

1. Memenuhi kewajiban pajak yang merupakan kewajiban wajib pajak sebaik mungkin dengan peraturan yang ada.
2. Usaha efisiensi untuk mencapai laba dan likuiditas yang seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manajemen Pajak harus dilakukan dengan baik agar tidak menjurus kepada pelanggaran norma perpajakan atau penghindaran pajak. Manajemen Pajak dilakukan untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara benar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku agar jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin guna mencapai laba dan likuiditas yang diharapkan (Resmi, 2009). Di sini Manajemen Pajak berperan penting bagi perusahaan untuk menghasilkan jumlah pajak yang riil yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan. Tindakan Manajemen Pajak merupakan hal yang biasa dilakukan oleh perusahaan, tindakan ini dilakukan perusahaan dengan tujuan meminimalisasi jumlah kena pajak yang didapat oleh perusahaan. Menurut Nugraha dan Meiranto (2015). Agresivitas adalah kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki (Kiriiah dan Asyik, 2016). Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak selalu berusaha untuk memperbaharui peraturan-peraturan perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Namun di sisi lain perusahaan selalu berusaha untuk menghemat pembayaran pajak yang dapat dilakukan dengan cara yang legal, yaitu agresivitas pajak (Siregar dan Widyawati, 2016). Perusahaan menganggap pajak sebagai biaya karena dengan membayar pajak berarti mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima. Oleh karena itu, perusahaan diprediksi akan melakukan tindakan pajak secara agresif yang dapat mengurangi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya pajak tersebut. Manajemen Pajak dapat diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

Perusahaan dalam penghitungan pajaknya menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk persentase (Darmadi, 2013).

Tarif Pajak Efektif merupakan tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif Pajak Efektif adalah besarnya tarif rill yang dibayar oleh perusahaan. Richardson dan Lanis (2007) mendefinisikan tarif pajak efektif sebagai beban pajak penghasilan dibagi oleh pendapatan sebelum pajak. Penggunaan Tarif Pajak Efektif di beberapa Negara digunakan sebagai salah satu indikator untuk membandingkan kinerja industri tertentu dalam manajemen pajak. Selain itu Tarif Pajak Efektif umumnya digunakan untuk memprediksi kelompok perusahaan atau kategori industri apa yang berpotensi membayar pajak dalam jumlah yang signifikan kepada Negara.

Tarif Pajak Efektif menunjukkan efektifitas Manajemen Pajak suatu perusahaan. Selain itu, Tarif Pajak Efektif juga menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kepemilikan saham 40%, maka mendapatkan penurunan tarif 5% sehingga menjadi 20%. Dengan adanya perubahan tarif pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

efektif tersebut dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk melakukan Manajemen Pajak agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat seminimal mungkin, tetapi masih berada dalam batasan Undang-undang.

Tarif pajak efektif (*ETR*) sering digunakan sebagai salah satu acuan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat kebijakan dalam perusahaan dan memuat kesimpulan sistem perpajakan pada perusahaan. Tarif Pajak Efektif (*ETR*) digunakan untuk mengukur pajak yang akan dibayarkan sebagai prosisi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak. Keberadaan nilai *effective tax rate* (*ETR*) merupakan salah satu bentuk perhitungan nilai tarif ideal pajak yang dihitung sebuah perusahaan, oleh karena itu keberadaan dari *effective tax rate* (*ETR*) kemudian menjadi suatu perhatian yang khusus bagi penelitian karena dapat merangkum efek kumulatif dari berbagai intensif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum,2011).

2.1 Size

2.1.1 Pengertian Size

Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil. Total aktiva adalah total nilai buku dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akiva menurut catatan akuntansi dan total nilai perusahaan adalah total nilai pasar seluruh komponen struktur keuangan. Ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk memperoleh insentif pajak

Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui log total aset, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan berkesinambungan antar periode (Hartono, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meilinda & Cahyonowati (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai ukuran Manajemen Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil tarif pajak efektifnya. Semakin kecil tarif pajak efektifnya maka akan semakin efisien penerapan Manajemen Pajak pada suatu perusahaan.

2.4 *Leverage*

2.4.1 *Pengertian Leverage*

Menurut Hery (2016:162) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dengan kata lain *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset atau memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio Leverage yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil untuk menghasilkan laba yang besar.

2.4.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Tujuan dan dan manfaat Leverage secara keseluruhan menurut Hery (2016 : 164) :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan
2. Untuk mengetahui posisi jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan
3. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala
4. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang
5. Untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan jaminan utang bagi kreditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai modal bagi pemilik atau pemegang saham
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman
13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan yang (diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi sejumlah kewajiban.

2.4.3 Jenis – jenis *Leverage*

Jenis jenis dari *Leverage* menurut Hery (2016:166)

1. Debt To Asset Ratio (Rasio Utang Terhadap Asset)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total asset

2. Debt To Equity Ratio (Rasio Utang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas

3. Long Term Debt To Equity Ratio (Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Times Interest Earned Ratio (Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam membayar bunga, kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

5. Operating Income To Liabilities Ratio (Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba operasional.

Sawir menjelaskan bahwa hutang adalah sumber dana yang menimbulkan beban tetap keuangan, yaitu bunga yang harus dibayar tanpa memperdulikan tingkat laba perusahaan. Manajemen perusahaan harus dapat mengatur hutang dalam perusahaan yang tujuannya agar menguntungkan dan menghindari kerugian akibat timbulnya hutang. Hutang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang . Hutang jangka pendek adalah semua kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan dalam kurung waktu maksimal satu tahun. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.

2.5.4 Profitabilitas

2.5.4.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yaitu yang berasal dari kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal. Rasio Profitabilitas dikenal juga sebagai Rasio Rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Ghazali dan Chariri (2011) menjelaskan laba akuntansi merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Pengertian pendapatan dalam akuntansi keuangan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.

2.5.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Hery (2016 : 192) tujuan dan manfaat dari rasio Profitabilitas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.5.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Hery (2016:193) :

1. Hasil pengembalian atas asset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
2. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
3. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih
4. Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih
5. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6 *Inventory Intensity*

2.6.1 *Pengertian inventory Intensity*

Menurut (Ardyansah:2014) Intensitas persediaan adalah bagian dari capital Intensity Ratio yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk persediaan. Dalam SAK-ETAP yang diatur oleh IAI, persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi untuk kemudian dijual atau dalam bentuk bahan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian kerja.

Intensitas persediaan atau Inventory Intensity menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaan yang dimiliki pada persediaan (Darmadi, 2013). Perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang besar membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan yang ada. Dengan dikeluarkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Ketika perusahaan mengalami penurunan laba, maka perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan.

2.7 *Aset Tetap*

2.7.1 *Pengertian Aset Tetap*

Aset Tetap merupakan harta kekayaan perusahaan yang dimiliki setiap perusahaan. Aset Tetap yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjalankan operasinya sehingga dengan menggunakan aset kinerja perusahaan akan maksimal dan mendapatkan laba yang optimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dapat mempunyai bermacam-macam bentuk, seperti: tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan alat. Pengelompokkan aktiva tetap tersebut dilakukan secara sistematis kedalam golongan tertentu yang lebih ringkas 8 sehingga dapat memberikan informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Aset Tetap menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan manajemen pajak. Semakin meningkat total aset maka semakin meningkat sumberdaya yang dimiliki perusahaan guna dipergunakan untuk melakukan manajemen pajak sehingga meminimalkan tarif pajak efektifnya.

Perusahaan yang memiliki nilai aset tetap dibandingkan nilai aset yang tinggi membayar pajak lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang mempunyai nilai aset tetap yang rendah, karena adanya biaya penyusutan atau depresiasi pada aset tetap (Wardani dan Hany, 2018). Aset juga dapat menggambarkan ukuran perusahaan karena jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan berbanding lurus dengan ukuran perusahaan.

Aset pada perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu Aset Lancar dan aset Tetap . Aset Lancar (*current asset*) adalah aset perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai umur ekonomis paling lama satu tahun dalam siklus kegiatan perusahaan yang normal (Nafarin dalam Darmadi, 2013). Aset Tetap (*fixed asset*) adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dalam siklus kegiatan yang normal. PSAK No. 16 Tahun 2007 menjelaskan bahwa Aset Tetap adalah aset bewujud yang yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang

digunakan untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Cara untuk mengetahui Aset Tetap yaitu dengan melihat neraca dalam laporan keuangan yang telah diaudit pada bagian aset tetap setelah dikurangi dengan penyusutan.

2.8 Komite Audit

2.8.1 Pengertian Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang bekerja secara kolektif yang dibentuk dengan tujuan membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk memeriksa efektifitas system pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, termasuk juga untuk membantu auditor untuk tetap berdiri sendiri (Isalahuzzman : 2012)

Menurut Guna dan Herawaty (2010) keberadaan Komite Audit di suatu perusahaan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Komite audit adalah komite yang di bentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas Pembentukan beberapa komite tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam rangka implementasi tata kelola perusahaan yang baik diperusahaan. Pembentukan Komite Audit tersebut harus ditetapkan melalui suatu Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit memerlukan acuan yang jelas serta tegas terutama untuk tujuan mengidentifikasi peranan dan tanggung jawab mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendefinisikan cakupan otoritas yang dimiliki, dan klarifikasi terhadap frekuensi pertemuan. Lazimnya Komite Audit memiliki kekuasaan untuk menentukan apakah pertemuan formal, wawancara, atau investigasi diperlukan dalam memenuhi kewajiban yang ditetapkan.

Untuk kepentingan perusahaan, Komite Audit juga dapat menggali sehingga dapat memperoleh informasi dari karyawan perusahaan, namun dilakukan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris dan direksi perusahaan. Dewan Komisaris akan mendelegasikan dan mengandalkan efektivitas Komite Audit untuk memastikan keseimbangan dan dipahaminya hasil penelitian terhadap posisi dan prospek keuangan perusahaan, untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham serta pihak berkepentingan lainnya seperti institusi perpajakan. Dewan Komisaris juga mengandalkan keberadaan Komite Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan secara baik dan optimal, yang bertujuan untuk menjaga kepentingan investasi pemilik serta aset perusahaan. Lebih lanjut keberadaan Komite Audit juga diharapkan dapat memastikan transparansi laporan keuangan perusahaan telah memenuhi standar, penerapan berbagai prinsip pengendalian internal, serta menjaga hubungan melalui komunikasi yang efektif dengan auditor eksternal.

2.9 Pajak Menurut Islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Surat At- Taubah ayat 29 dan Surah Hud ayat 85 :

Surah At-Taubah Ayat 29 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٨٥﴾

Artinya : Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Surah Hud Ayat 85 :

وَيَقَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah pajak sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan Islam sebagai bayaran jaminan kemanan dan ketika pajak tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama pada zaman sahabat, tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya. Diperbolehkannya memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan, sedangkan



mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqih : Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

2.10 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Peneliti dan tahun	Judul	Variable	Hasil penelitian
1.	Astrinur Rahmawati, Ati Sumiati, Sri Zulaihati (2020)	The Influencing Of Tax Management In Go Public Componies On The Indonesia Stock Exchange	<i>Profitability</i>	Tidak Berpengaruh
			<i>Capital Intensity</i>	Berpengaruh Positif
			<i>Firm Size</i>	Tidak Berpengaruh
			<i>Leverage</i>	Tidak Berpengaruh
2.	Indra Suyoto Kurniawan (2019)	Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif	Total aset	Berpengaruh positif
			Tingkat hutang	Berpengaruh Negatif
			Intensitas aset tetap	Berpengaruh positif
			Kepemilikan	Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Institusional	positif
			Komisaris independen	Berpengaruh positif
			Intensitas persediaan	Berpengaruh Negatif
	Ellena Sukma Aryanti dan Masfar Gazali (2019)	Pengaruh keuntungan perusahaan, tingkat utang dan aset tetap terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur sector industri dasar dan kimia sub sektor logam dan sejenisnya di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.	Keuntungan Perusahaan Tingkat Utang Aset Tetap	Berpengaruh Negative Berpengaruh positif Berpengaruh
	Yunita Valentina Khusufiyah,	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital</i>	Kepemilikan Institusional	Berpengaruh Positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dina Anggraini, Fitrah Mulyani (2018)	<i>Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.</i>	Dewan Komisaris Komite Audit Ukuran Perusahaan	Berpengaruh Positif Tidak Berpengaruh Berpengaruh Negatif
5.	Ricco Ronaldo Sinaga dan I Made Sukartha (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.</i>	Profitabilitas <i>Capital Intensity Ratio</i> <i>Size</i> <i>Leverage</i>	Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
	Meiliza Celara Angela Putri	Pengaruh Kompensasi Manajemen,	Kompensasi Manajemen	Bepengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2017)	Corporate Governance, Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak .	<i>Corporate Goverance</i> Reputasi Auditor Ukuran Perusahaan Rasio Utang	Berpengaruh Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh
Steffi Efata Wijaya dan Meiriska Febrianti (2017)	<i>Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen</i>	<i>Size Leverage Profitability Inventory Intensity corporate</i>	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh Negative Tidak Berpengaruh Berpengaruh
Goldy Novrizari Sadewo Sri Hartiyah (2017)	Pengaruh Kompensasi Manejemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap	Kompensasi manajemen Reputasi auditor Profitabilitas	berpengaruh positif tidak berpengaruh berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

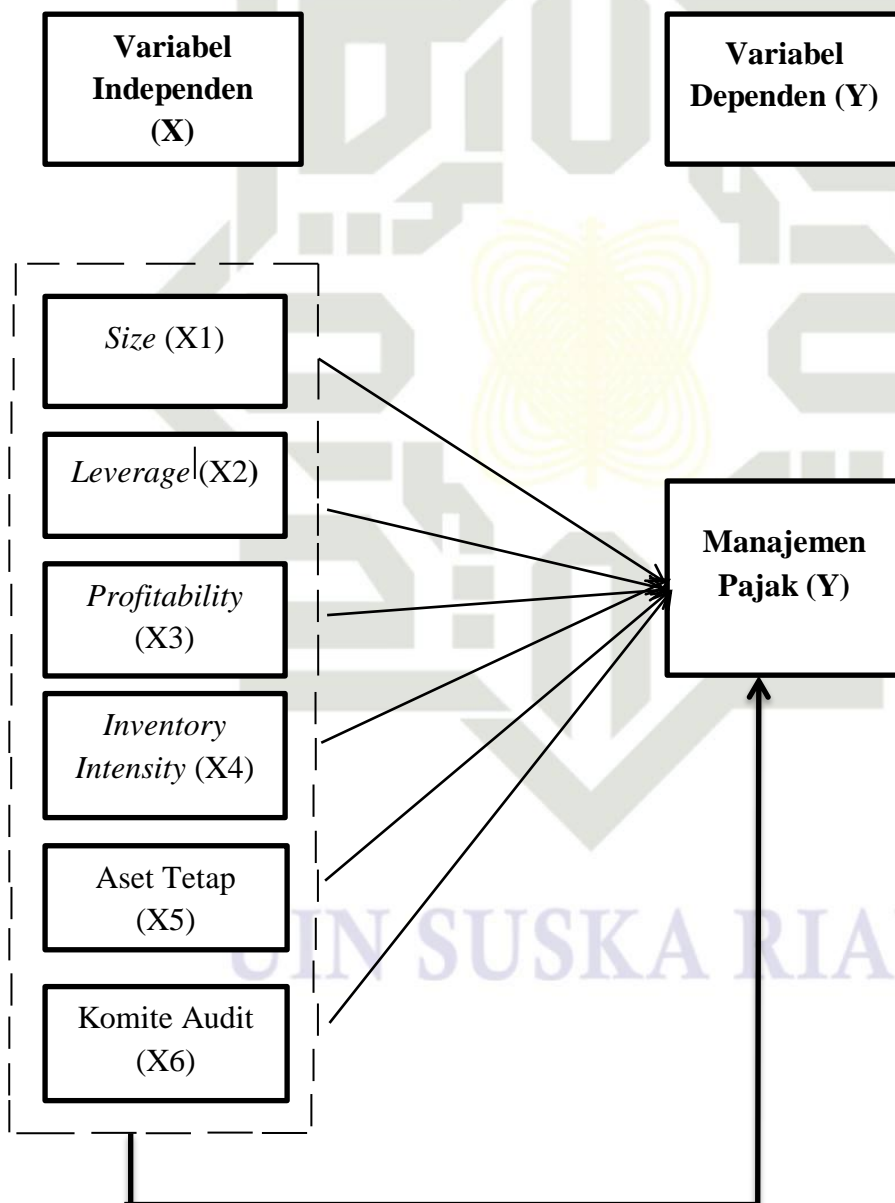
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Manajemen Pajak Pada perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015	<i>Leverage</i>	berpengaruh negatif
	Komang Fridagustina Adnantara, Ni Nyomandan Sri Rahayu Trisna Dewi (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Properti dan Real Estate	Ukuran Perusahaan Tingkat Utang Profitabilitas	Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh Negatif
10.	Martin Surya Mulyadi, Yunita Anwar, dan Erminus Bobby Ardo Dwi Krisma (2015)	<i>Examining Corporate Governance and Corporate Tax Management</i>	<i>corporate governance</i>	Berpengaruh

2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menguji tentang Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Inventory Intensity*, Aset Tetap dan Komite Audit terhadap Manajemen Pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

2.12 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.12.1 Pengaruh *Size* Terhadap Manajemen Pajak

Size atau Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk memperoleh insentif pajak. perusahaan yang kecil cenderung tidak optimal dalam melakukan Manajemen Pajak karena kurang nya tenaga profesional dalam bidang tersebut sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh insentif pajak (Darmadi,2013). Semakin besar perusahaan tersebut semakin besar pula sumber daya yang dimiliki untuk melakukan perencanaan pajaknya, karena perusahaan yang besar cenderung akan mendapatkan perhatian yang lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Febrianti (2017) yang menyatakan size tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sinaga dan Sukrtha (2018) yang menyatakan bahwa Size berpengaruh terhadap Manejemen Pajak. Hipotesis yang dapat disusun adalah:

H1 Size berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

2.12.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Pajak

Menurut Hery (2016:162) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dengan kata lain *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset atau memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Utang perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan tanpa memperdulikan laba perusahaan. Manajer akan memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang pajak untuk meningkatkan laba di kemudian hari. Kondisi ini membuat biaya bunga berperan sebagai pelindung pajak (*tax shield*) untuk mengurangi beban pajak perusahaan (IAI, 87). Utang yang besar membuat perusahaan memperoleh insentif pajak berupa potongan pajak atas bunga pinjaman sesuai ketentuan pasal 6 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008. Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Febrianti (2017) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap Manejemen Pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tetapi penelian penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti Rahmawati, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Wijaya dan Febrianti (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

2.12.3 *Profitability* terhadap Manajemen Pajak

Menurut Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal. Rasio Profitabilitas dikenal juga sebagai Rasio Rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Laba yang tinggi menyebabkan meningkatnya tarif pajak efektif pada perusahaan sehingga semakin tinggi *profitability* membuat manajemen pajak semakin buruk (Darmadi, 2013). Pada Penelitian Indra Suyoto Kurniawan (2019) menyatakan bahwa *Profitability* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak. Tetapi pada penelitian Astrinur Rahmawati, dkk (2020) menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian sebelumnya adalah:

H3 *Profitability* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.4 *Inventory Intensity* terhadap Manajemen Pajak

Menurut (Ardyansah:2014) Intensitas persediaan adalah bagian dari capital Intensity Ratio yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk persediaan. Dalam SAK-ETAP yang diatur oleh IAI, persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi untuk kemudian dijual atau dalam bentuk bahan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian kerja.

Pada PSAK Nomor 14 tentang Pesediaan menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Biaya-biaya yang dikeluarkan dari pesediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka laba perusahaan dapat menurun. Penurunan laba tersebut menyebabkan perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan Penelitian Imelia (2015) dan Wijaya (2017) tetapi tidak sejalan dengan penelitin Kurniawan (2019) yang menyatakan *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H4 *Inventory intensity* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

2.12.5 Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak

Aset Tetap merupakan harta kekayaan perusahaan yang dimiliki setiap perusahaan. Aset Tetap yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjalankan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

operasionalnya sehingga dengan menggunakan aset kinerja perusahaan akan maksimal dan mendapatkan laba yang optimal.

Intensitas Aset Tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap Aset Tetap perusahaan. Intensitas Aset Tetap perusahaan dapat mengurangi pajak karena adanya depresiasi yang melekat dalam Aset Tetap. Seperti yang dijelaskan oleh Blocher (2007) yaitu Beban Depresiasi memiliki pengaruh pajak dengan bertindak sebagai pengurang pajak. penelitian terdahulu yaitu penelitian . pada penelitian Aryanti dan Gazali (2019) menyatakan bahwa Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen variabel Pajak. Tetapi tidak sejalan pada penelitian Kurniawan (2019) yang menyatakan Aset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H5 Asset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

2.12.6 Pengaruh jumlah komite audit terhadap Manajemen Pajak

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya seperti membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional guna meningkatkan kinerja yang baik bagi perusahaan, hal tersebut tentu juga diharapkan dalam melakukan manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan. Hal tersebut tentu juga diharapkan dalam melakukan Manajemen Pajak yang bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusufiyah, dkk (2018) hasilnya komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H6 : Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.7 Pengaruh *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intesity, Aset Tetap* dan Komite Audit terhadap Manajemen Pajak

Sebagaimana pembahasan diatas telah disampaikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intesity, Aset Tetap* dan Komite Audit terhadap Variabel terikat yaitu Manajemen Pajak maka hasilnya yaitu berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

H₇ : *Size, Leverage, Profitabilitas, Inventory Intesity, Aset Tetap* dan Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan Manufakturnyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016) purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar diperoleh sampel yang respentif sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria – kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Perusahaan Manufaktur	47
1	Perusahaan manufaktur barang konsumsi yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2016-2019	(7)
2	Perusahaan manufaktur barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2016-2019	(1)
3	Perusahaan yang mengalami rugi sebelum pajak selama periode penelitian 2016-2019	(11)
	Jumlah Sampel Penelitian	28
	Jumlah Tahun Observasi	4
	Jumlah Data Penelitian	112

Setelah melaukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, makan diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan yang memiliki kriteria sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tahun pengamatan 4 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 112 sampel, yaitu 28 x 4 tahun observasi, dengan pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah Data Sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiono (2016) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2019.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen – dokumen dan data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria. Dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dan diakses langsung melalui www.idx.co.id dan www.saham.ok.com

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan variabel *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Inventory Intensity*, Aset Tetap, dan Komite Audit sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independennya, dan Manajemen Pajak sebagai Variabel Dependennya. Variabel adalah apa yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Dependen (variabel terkait) dan Variabel Independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi topik utama bagi penelitian. Dalam penelitian ini, Variabel Dependen yaitu Manajemen Pajak. Manajemen Pajak merupakan sarana untuk membayar pajak dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayarkan ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Tarif Pajak Efektif (*ETR*) sering digunakan sebagai salah satu acuan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat kebijakan dalam perusahaan dan memuat kesimpulan sistem perpajakan pada perusahaan. Tarif Pajak Efektif (*ETR*) digunakan untuk mengukur pajak yang akan dibayarkan sebagai prosisi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak. Keberadaan nilai *effective tax rate* (*ETR*) merupakan salah satu bentuk perhitungan nilai tarif ideal pajak yang dihitung sebuah perusahaan, oleh karena itu keberadaan dari *effective tax rate* (*ETR*) kemudian menjadi suatu perhatian yang khusus bagi penelitian karena dapat merangkum efek kumulatif dari berbagai intensif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum, 2011).

Pemberian intensif berupa penurunan tarif tersebut akan menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

namun dengan penurunan tarif tersebut apakah telah tercipta suatu tarif yang adil dan tidak ada yang dirugikan antara fiskus maupun pihak pembayar pajak. Banyak hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap effective tax rate (*ETR*). Hal ini sesuai dengan penelitian Imelia (2015) dan Wijaya dan Febrianti (2017) menjelaskan Manajemen pajak dapat dikur dengan dengan menggunakan Effective Tax Rate (*ETR*). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. *Size*

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan total aset perusahaan untuk menentukan ukuran perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Imelia (2015) yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap Manajem Pajak dikarenakan perusahaan yang berskala besar membayar pajak lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil dikarenakan adanya sumber daya tentang perencanaan pajak dan lobi politik. Untuk mengukur skala perusahaan dapat menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

b. *Leverage*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Definisi hutang adalah salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluarannya. Rasio hutang digunakan untuk menggambarkan total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hutang dalam penelitian ini di dengan rasio hutang perusahaan. Rasio hutang dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai buku seluruh hutang ($debt = D$) dibagi dengan total aktiva. Hal ini sesuai dengan penelitian Imelia (2015) dan Aryanti dan Alghazali (2019) yang menjelaskan semakin tinggi proposisi utang suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai bunga yang timbul akibat utang tersebut. Nilai bunga tersebut menjadi biaya yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pengukuran tingkat hutang perusahaan dapat diukur dengan cara :

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Profitability

Definisi profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Penelitian ini menggunakan rasio return on aset (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Wijaya dan Febrianti (2017) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang besar akan menghadapi beban pajak yang rendah, dikarenakan perusahaan memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$ROA = \frac{\text{Laba Komersial Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Inventory intensity*

Intensitas persediaan merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada dalam perusahaan. Variabel intensitas aset tetap menggunakan *proxy* rasio intensitas persediaan. Rasio Inventory Intensity dapat dihitung dengan cara nilai persediaan yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Imelia (2015) dan Wijaya dan Febrianti (2017) yang menjelaskan bahwa investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya, maka laba perusahaan dapat menurun sehingga pajak yang akan dibayarkan akan berkurang. Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas persediaan dapat diukur dengan cara

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

e. *Aset Tetap*

Definisi intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan *proxy* Intensitas Aset Tetap. Hal ini sesuai dengan penelitian Imelia (2015) yang menjelaskan bahwa terdapat biaya penyusutan atau beban depresiasin yang melekat pada Aset Tetap sehingga pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkurang. Untuk menggambarkan Intensitas Aset Tetap perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Intitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

f. Komite Audit

Komite audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya seperti membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional guna meningkatkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Hal tersebut tentu juga diharapkan dalam melakukan manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Jati (2014) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Komite Audit yang telah diterapkan oleh BEI akan lebih bertanggung jawab dan terbuka dalam menyajikan laporan keuangan karena komite audit akan memonitor segala kegiatan yang berlangsung didalam perusahaan. Rumus komite audit adalah sebagai berikut :

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan Analisis Kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan EvIEWS 10. Metode-metode yang digunakan yaitu

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

3.5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan Uji Asumsi Klasik atas Data Sekunder ini, penelitian melakukan uji Normalitas Data, Multikolineritas, Heteroskedesitas, dan Autokorelasi.

1. Uji Norma Data

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Kolmogrov-smirnov (KS)* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$. Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal. Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model agresi, dapat dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) > 10 . Hal ini berarti jika *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10 , tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila Sig $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.

3.5.2 Pemilihan Model Data Panel

3.5.2.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi Data Panel yang dapat digunakan yaitu pooling Least Square (*Common Effect*), model Fixed Effect, dan model Random effect.

1. Common Effect

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross *section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan Variabel Dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model Fixed Effect dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Random Effect

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada model Fixed Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.5.2.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test), Hausman Test dan langrange Multiplier (LM) Test.

1. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode Common Effect

H_1 : Metode Fixed Effet

Jika nilai p-value cross section Chi Square < $\alpha = 5\%$, atau probability (p-value) F Test < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Chi Square $> \alpha = 5\%$, atau probability (p-value) F Test $> \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode random effect

H_1 : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section random $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Tetapi, jika nilai p-value cross section random $> \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode random effect.

3. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau model common effect yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode Common Effect

H_1 : Metode Random Effect

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

adalah random effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi random effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode common effect.

3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.5.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Data Panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari Data Panel adalah pool data, kombinasi data cross-section dan time series, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi Data Panel sebagai berikut:

Keterangan :

- | | | |
|---|-------|-------------------|
| 1 | Y | = manajemen pajak |
| 2 | X_1 | = size |
| 3 | X_2 | = leverage |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 4 X_3 = profitabilitas
- 5 X_4 = inventory intensity
- 6 X_5 = aset tetap
- 7 X_6 =komite audit
- 8 α = Konstanta
- 9 e = Error atau Variabel gangguan
- 10 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien regresi

3.5.3.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya terhadap pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $t > 0,005$ artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Signifikan Simultan ((Uji Statistik F)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $f < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

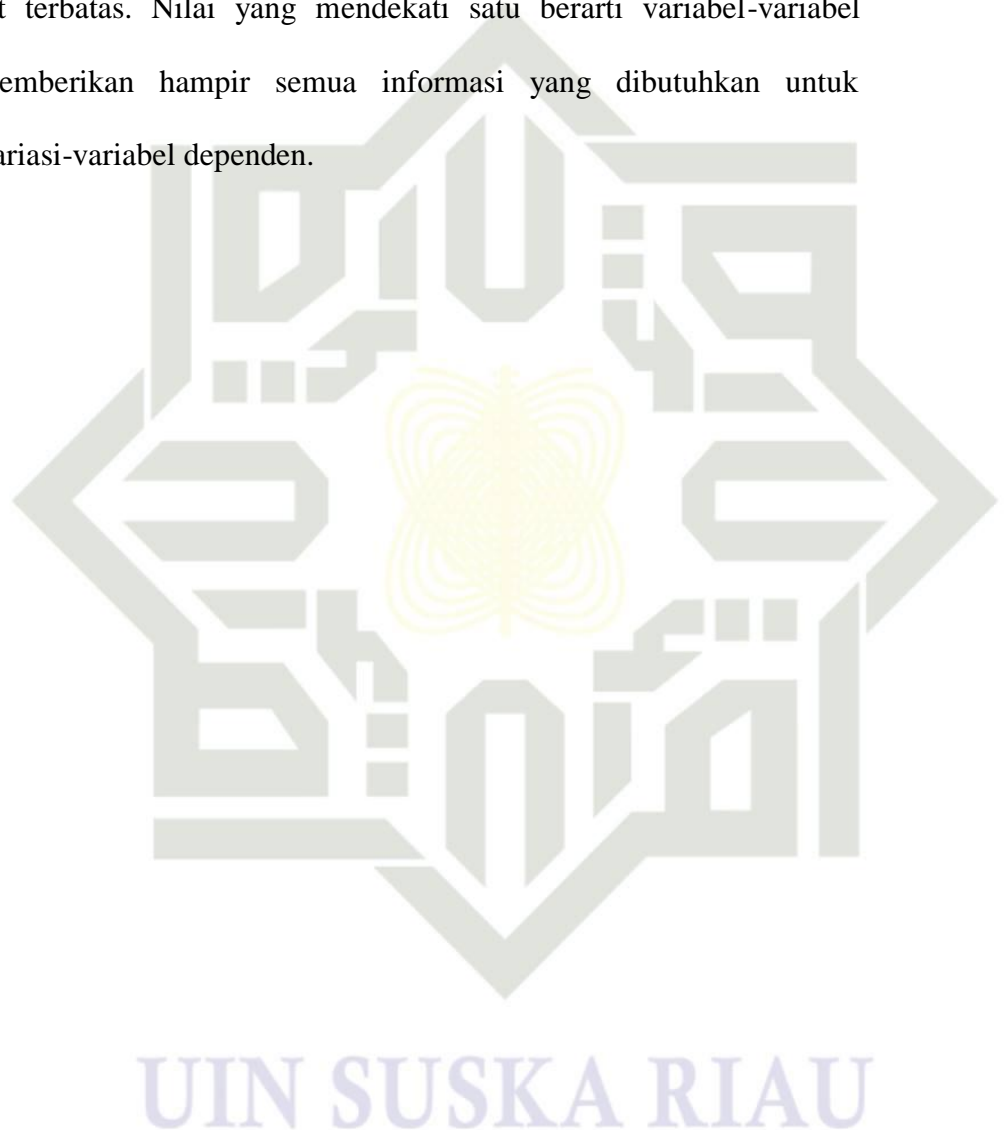
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, Aset Tetap, dan Komite Audit terhadap Manajemen Pajak. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Size* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi dan mengurangi tindakan perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.
4. *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio *inventory intensity* yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.
6. Komite Audit berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan dalam melakukan Manajemen Pajak.
7. *Size, leverage, profitabilitas, inventory intensity*, aset tetap, dan komite audit berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Manajemen Pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan manufaktur untuk berhati-hati dalam melakukan manajemen pajaknya agar tidak terkategori dalam penggelapan pajak oleh pemerintah, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas sebagai sinyal positif bagi investor dari pada harus menurunkan profitabilitasnya demi menekan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu sektor manufaktur barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi manajemen pajak, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 67,24% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel manajemen pajak. Masih ada tersisa 32,76% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak, seperti struktur kepemilikan, likuiditas. dll.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Adnantara, K. F., & Nyoman, N. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Properti dan Real Estate*. Jurnal pada jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya.

Aryanti, E. S., & Gazali, M. (2019, April). *Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang, dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017*. In Prosiding Seminar Nasional Pakar pp.

Azizia, M. A. (2017). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Industri Pengolahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Fitriandi, P., Aryanto, Aryanto Yuda, dkk. (2018). *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, I. (2013). *SPSS 21 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponogoro, Semarang.

Hidayat, M. (2019). *Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016*. Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol 12, No.2

Imelia, S., & Rusli, R. (2015). *Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (etr) pada perusahaan lq45 yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2010-2012*. Doctoral dissertation, Riau University.

Indraswari, D. W. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif* (Doctoral dissertation, iib Darmajaya).

Kristina, D. (2018). *Pengaruh Kompensasi Mnajemen dan Coorporate Goverance Terhadap Manajemen Pajak Perusahan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawan, I. S. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *AKUNTABEL*, 16(2), 213-221.
- Kusufiyah, Y. V., Anggraini, D., & Mulyani, F. (2018). *Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Sebagai Stimulus Dilakukannya Tax Management*. Jurnal Pundi, Vol 02, No.02.
- Mardasimo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mulyadi, M. S., Anwar, Y., & Kisma, E. B. A. D. (2014). Examining corporate governance and corporate tax management. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 3(3), 47.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*; edisi 3. Jakarta: Granit
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101-119.
- Putri, M. C. A., & Sofyan, A. (2017). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)* . Doctoral dissertation, Riau University.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Rahmawati, A., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2020). The Influencing Factors Of Tax Management in Go Public Companies on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 1(1), 86-96.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadewo, G. N., & Hartiyah, S. (2017). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011 Sampai 2015*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 12(1), 2-21.
- Sinaga, R. R., & Made, I. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal pada jurusan Akuntansi. Universitas Udayana.Vol.22.3

Suandy. 2008. *Hukum Pajak, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

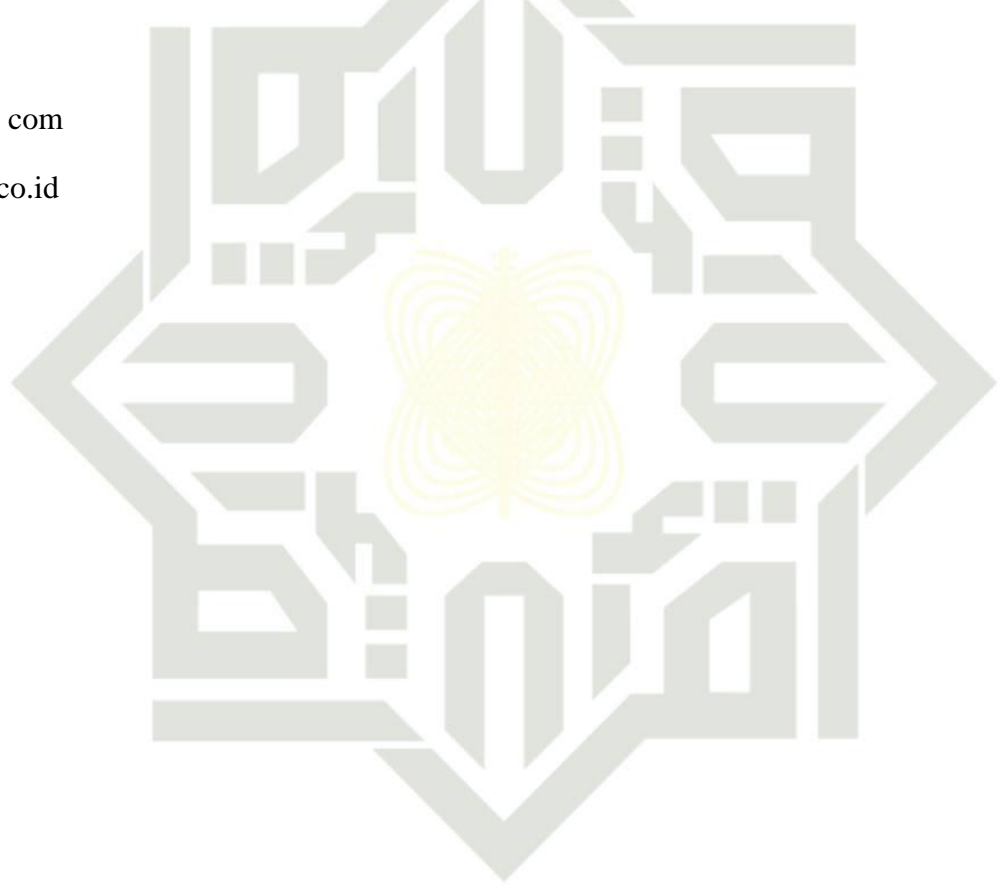
Waluyo. 2014. *Akuntansi pajak ; edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Wijaya, S. E., & Febrianti, M. (2017). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 19, No. 1a.

www.idx.co.id

Www.kompas.com

Www.kontan.co.id



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA TARIF PAJAK EFEKTIF					
CETR= PEMBAYARAN PAJAK / LABA SEBELUM PAJAK					
N O	Perusahaan	Tahun	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 6.874.000.000	Rp 61.636.000.000	0,11 2
		2017	Rp 6.344.000.000	Rp 51.095.000.000	0,12 4
		2018	Rp 6.113.000.000	Rp 70.060.000.000	0,08 7
		2019	Rp 15.885.000.000	Rp 110.179.000.000	0,14 4
2	BUDI	2016	Rp 6.781.000.000	Rp 52.832.000.000	0,12 8
		2017	Rp 5.362.000.000	Rp 61.016.000.000	0,08 8
		2018	Rp 25.799.000.000	Rp 71.781.000.000	0,35 9
		2019	Rp 15.448.000.000	Rp 83.905.000.000	0,18 4
3	CEKA	2016	Rp 71.741.157.316	Rp 285.827.837.455	0,25 1
		2017	Rp 48.635.458.386	Rp 143.195.939.366	0,34 0
		2018	Rp 13.897.283.933	Rp 123.394.812.359	0,11 3
		2019	Rp 51.024.771.845	Rp 285.132.249.695	0,17 9
4	DLTA	2016	Rp 85.426.694.000	Rp 327.047.654.000	0,26 1
		2017	Rp	Rp	0,25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			95.717.980.000	369.012.853.000	9
		2018	Rp 94.339.700.000	Rp 441.248.118.000	0,21 4
		2019	Rp 87.631.571.000	Rp 412.437.215.000	0,21 2
5	ICBP	2016	Rp 1.530.642.000.000	Rp 4.989.254.000.000	0,30 7
		2017	Rp 1.862.383.000.000	Rp 5.206.561.000.000	0,35 8
		2018	Rp 2.005.525.000.000	Rp 6.446.785.000.000	0,31 1
		2019	Rp 1.615.934.000.000	Rp 7.436.972.000.000	0,21 7
6	INDF	2016	Rp 2.678.358.000.000	Rp 7.385.228.000.000	0,36 3
		2017	Rp 3.422.799.000.000	Rp 7.594.822.000.000	0,45 1
		2018	Rp 3.460.973.000.000	Rp 7.446.966.000.000	0,46 5
		2019	Rp 2.361.672.000.000	Rp 8.749.397.000.000	0,27 0
7	MLBI	2016	Rp 338.057.000.000	Rp 1.320.186.000.000	0,25 6
		2017	Rp 467.798.000.000	Rp 1.780.020.000.000	0,26 3
		2018	Rp 500.380.000.000	Rp 1.671.912.000.000	0,29 9
		2019	Rp 456.918.000.000	Rp 1.626.612.000.000	0,28 1
8	MYOR	2016	Rp 535.275.278.217	Rp 1.845.683.269.238	0,29 0
		2017	Rp	Rp	0,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			588.474.260.121	2.186.884.603.474	9
		2018	Rp 723.570.678.622	Rp 2.381.942.198.855	0,30 4
		2019	Rp 547.269.067.440	Rp 2.704.466.581.011	0,20 2
9	ROTI	2016	Rp 101.019.619.984	Rp 369.416.841.698	0,27 3
		2017	Rp 49.102.534.677	Rp 186.147.334.530	0,26 4
		2018	Rp 20.320.139.824	Rp 186.936.324.915	0,10 9
		2019	Rp 55.180.972.607	Rp 347.098.820.613	0,15 9
10	SKBM	2016	Rp 11.322.736.215	Rp 30.809.950.308	0,36 8
		2017	Rp 13.706.785.039	Rp 31.761.022.154	0,43 2
		2018	Rp 8.858.232.331	Rp 20.887.453.647	0,42 4
		2019	Rp 1.849.753.949	Rp 5.163.201.735	0,35 8
11	SKLT	2016	Rp 8.026.883.297	Rp 25.166.206.536	0,31 9
		2017	Rp 8.237.550.980	Rp 27.370.565.356	0,30 1
		2018	Rp 6.739.406.776	Rp 39.567.679.343	0,17 0
		2019	Rp 14.650.111.931	Rp 56.782.206.578	0,25 8
12	STTP	2016	Rp 45.345.049.181	Rp 217.746.308.540	0,20 8
		2017	Rp	Rp	0,21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			60.687.733.168	288.545.819.603	0
		2018	Rp 89.810.904.314	Rp 324.694.650.175	0,27 7
		2019	Rp 92.823.915.898	Rp 607.043.293.422	0,15 3
13	ULTJ	2016	Rp 253.029.785.147	Rp 932.482.782.652	0,27 1
		2017	Rp 347.000.000.000	Rp 1.035.192.000.000	0,33 5
		2018	Rp 291.922.000.000	Rp 949.018.000.000	0,30 8
		2019	Rp 278.947.000.000	Rp 1.375.359.000.000	0,20 3
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 2.405.902.000.000	Rp 8.931.136.000.000	0,26 9
		2017	Rp 2.638.900.000.000	Rp 10.436.512.000.00	0,25 3
		2018	Rp 2.897.496.000.000	Rp 10.479.242.000.00	0,27 6
		2019	Rp 3.204.640.000.000	Rp 14.487.736.000.00	0,22 1
15	HMSP	2016	Rp 3.826.053.000.000	Rp 17.011.447.000.00	0,22 5
		2017	Rp 4.337.944.000.000	Rp 16.894.806.000.00	0,25 7
		2018	Rp	Rp	0,24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			4.412.498.000.000	17.961.269.000.000	6
				0	
		2019	Rp 4.630.741.000.000	Rp 18.259.423.000.000	0,25 4
16	WIIM	2016	Rp 45.325.281.371	Rp 136.662.997.252	0,33 2
		2017	Rp 21.638.662.019	Rp 54.491.308.212	0,39 7
		2018	Rp 18.067.051.524	Rp 70.730.637.719	0,25 5
		2019	Rp 14.976.706.662	Rp 42.874.167.628	0,34 9
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 40.763.252.000	Rp 214.417.056.000	0,19 0
		2017	Rp 53.649.116.000	Rp 226.147.921.000	0,23 7
		2018	Rp 76.348.303.000	Rp 272.843.904.000	0,28 0
		2019	Rp 79.897.505.000	Rp 301.250.035.000	0,26 5
18	KAEF	2016	Rp 72.733.809.240	Rp 383.025.924.570	0,19 0
		2017	Rp 71.236.100.650	Rp 449.709.762.422	0,15 8
		2018	Rp 166.978.040.987	Rp 577.726.327.511	0,28 9
		2019	Rp 14.381.335.000	Rp 38.315.488.000	0,37 5
19	KLBF	2016	Rp 752.684.488.364	Rp 3.091.188.460.230	0,24 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 782.316.500.559	Rp 3.241.186.725.992	0,24 1
		2018	Rp 838.106.813.718	Rp 3.306.399.669.021	0,25 3
		2019	Rp 839.509.478.376	Rp 3.402.616.824.533	0,24 7
20	MERK	2016	Rp 68.360.716.000	Rp 214.916.161.000	0,31 8
		2017	Rp 16.274.314.000	Rp 41.895.576.000	0,38 8
		2018	Rp 18.497.632.000	Rp 50.208.396.000	0,36 8
		2019	Rp 48.134.832.000	Rp 125.899.182.000	0,38 2
21	PYFA	2016	Rp 2.274.563.489	Rp 7.053.407.169	0,32 2
		2017	Rp 2.094.731.164	Rp 9.599.280.773	0,21 8
		2018	Rp 2.961.618.997	Rp 11.317.263.776	0,26 2
		2019	Rp 3.136.873.781	Rp 12.518.822.477	0,25 1
22	SCPI	2016	Rp 78.811.872.000	Rp 223.074.487.000	0,35 3
		2017	Rp 70.503.742.000	Rp 180.641.570.000	0,39 0
		2018	Rp 57.207.858.000	Rp 193.103.981.000	0,29 6
		2019	Rp 80.799.245.000	Rp 181.987.452.000	0,44 4
23	SIDO	2016	Rp 135.684.000.000	Rp 629.082.000.000	0,21 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 147.330.000.000	Rp 681.889.000.000	0,21 6
		2018	Rp 189.738.000.000	Rp 867.837.000.000	0,21 9
		2019	Rp 222.621.000.000	Rp 1.073.835.000.000	0,20 7
24	TSPC	2016	Rp 322.694.302.993	Rp 718.958.200.369	0,44 9
		2017	Rp 308.603.804.385	Rp 744.090.262.873	0,41 5
		2018	Rp 306.447.491.388	Rp 727.700.178.905	0,42 1
		2019	Rp 318.007.758.084	Rp 796.220.911.472	0,39 9
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp 89.613.261.669	Rp 219.312.978.691	0,40 9
		2017	Rp 54.442.838.200	Rp 140.964.951.060	0,38 6
		2018	Rp 34.557.803.047	Rp 200.385.373.873	0,17 2
		2019	Rp 108.800.715.984	Rp 636.096.776.179	0,17 1
26	TCID	2016	Rp 33.536.827.158	Rp 221.475.857.643	0,15 1
		2017	Rp 66.616.537.948	Rp 243.083.045.787	0,27 4
		2018	Rp 78.201.157.875	Rp 234.625.954.664	0,33 3
		2019	Rp 50.295.267.261	Rp 200.992.358.094	0,25 0
27	UNVR	2016	Rp	Rp	0,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2.066.894.000.000	8.571.885.000.000	1
		2017	Rp 2.406.049.000.000	Rp 9.371.661.000.000	0,25 7
		2018	Rp 2.340.586.000.000	Rp 12.185.764.000.00 0	0,19 2
		2019	Rp 3.120.471.000.000	Rp 9.901.772.000.000	0,31 5
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp 9.704.163.694	Rp 28.172.913.292	0,34 4
		2017	Rp 9.531.314.784	Rp 38.318.872.398	0,24 9
		2018	Rp 10.193.052.028	Rp 22.090.078.956	0,46 1
		2019	Rp 5.806.389.546	Rp 13.896.350.693	0,41 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA SIZE					
SIZE= LN (TOTAL ASET)					
NO	Perusahaan	Tahun	Total Aset		SIZE
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp	767.479.000.000	27,366
		2017	Rp	840.236.000.000	27,457
		2018	Rp	881.275.000.000	27,505
		2019	Rp	822.375.000.000	27,435
2	BUDI	2016	Rp	2.931.807.000.000	28,707
		2017	Rp	2.939.456.000.000	28,709
		2018	Rp	3.392.980.000.000	28,853
		2019	Rp	2.999.767.000.000	28,730
3	CEKA	2016	Rp	1.425.964.152.418	27,986
		2017	Rp	1.392.636.444.501	27,962
		2018	Rp	1.168.956.042.706	27,787
		2019	Rp	1.393.079.542.074	27,963
4	DLTA	2016	Rp	1.197.796.650.000	27,812
		2017	Rp	1.340.842.765.000	27,924
		2018	Rp	1.523.517.170.000	28,052
		2019	Rp	1.425.983.722.000	27,986
5	ICBP	2016	Rp	28.901.948.000.000	30,995
		2017	Rp	31.619.514.000.000	31,085
		2018	Rp	34.367.153.000.000	31,168
		2019	Rp	38.709.314.000.000	31,287
6	INDF	2016	Rp	82.174.515.000.000	32,040
		2017	Rp	88.400.877.000.000	32,113
		2018	Rp	96.537.796.000.000	32,201
		2019	Rp	96.198.559.000.000	32,197
7	MLBI	2016	Rp	2.275.038.000.000	28,453
		2017	Rp	2.510.078.000.000	28,551
		2018	Rp	2.889.501.000.000	28,692
		2019	Rp	2.896.950.000.000	28,695



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	MYOR	2016	Rp	12.922.421.859.142	30,190
		2017	Rp	14.915.849.800.251	30,333
		2018	Rp	17.591.706.426.634	30,498
		2019	Rp	19.037.918.806.473	30,577
9	ROTI	2016	Rp	2.919.640.858.718	28,702
		2017	Rp	4.559.573.709.411	29,148
		2018	Rp	4.393.810.380.883	29,111
		2019	Rp	4.682.083.844.951	29,175
10	SKBM	2016	Rp	1.001.657.012.004	27,633
		2017	Rp	1.623.027.475.045	28,115
		2018	Rp	1.771.365.972.009	28,203
		2019	Rp	1.820.383.352.811	28,230
11	SKLT	2016	Rp	568.239.939.951	27,066
		2017	Rp	636.284.210.210	27,179
		2018	Rp	747.293.725.435	27,340
		2019	Rp	790.845.543.826	27,396
12	STTP	2016	Rp	2.336.411.494.941	28,480
		2017	Rp	2.342.432.443.196	28,482
		2018	Rp	2.631.189.810.030	28,598
		2019	Rp	2.881.563.083.954	28,689
13	ULTJ	2016	Rp	4.239.199.641.365	29,075
		2017	Rp	5.175.896.000.000	29,275
		2018	Rp	5.555.871.000.000	29,346
		2019	Rp	6.608.422.000.000	29,519
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp	62.951.634.000.000	31,773
		2017	Rp	66.759.930.000.000	31,832
		2018	Rp	69.097.219.000.000	31,867
		2019	Rp	78.647.274.000.000	31,996
15	HMSP	2016	Rp	42.508.277.000.000	31,381
		2017	Rp	43.141.063.000.000	31,395
		2018	Rp	46.602.420.000.000	31,473

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp	50.902.806.000.000	31,561
16	WIIM	2016	Rp	1.353.634.132.275	27,934
		2017	Rp	1.225.712.093.041	27,835
		2018	Rp	1.255.573.914.558	27,859
		2019	Rp	1.299.521.608.556	27,893
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp	1.531.365.558.000	28,057
		2017	Rp	1.640.886.147.000	28,126
		2018	Rp	1.682.821.739.000	28,151
		2019	Rp	1.829.960.714.000	28,235
18	KAEF	2016	Rp	4.612.562.541.064	29,160
		2017	Rp	6.096.148.972.534	29,439
		2018	Rp	9.460.427.317.681	29,878
		2019	Rp	18.352.877.132.000	30,541
19	KLBF	2016	Rp	15.226.009.210.657	30,354
		2017	Rp	16.616.239.416.335	30,441
		2018	Rp	18.146.206.145.369	30,529
		2019	Rp	20.264.726.862.584	30,640
20	MERK	2016	Rp	743.934.894.000	27,335
		2017	Rp	847.006.544.000	27,465
		2018	Rp	1.263.113.689.000	27,865
		2019	Rp	901.060.986.000	27,527
21	PYFA	2016	Rp	167.062.795.608	25,842
		2017	Rp	159.563.931.041	25,796
		2018	Rp	187.057.163.854	25,955
		2019	Rp	190.786.208.250	25,974
22	SCPI	2016	Rp	1.393.083.772.000	27,963
		2017	Rp	1.354.104.356.000	27,934
		2018	Rp	1.635.702.779.000	28,123
		2019	Rp	1.417.704.185.000	27,980
23	SIDO	2016	Rp	2.987.614.000.000	28,725
		2017	Rp	3.158.198.000.000	28,781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	3.337.628.000.000	28,836
		2019	Rp	3.536.898.000.000	28,894
24	TSPC	2016	Rp	6.585.807.349.438	29,516
		2017	Rp	7.434.900.309.021	29,637
		2018	Rp	7.869.975.060.326	29,694
		2019	Rp	8.372.769.580.743	29,756
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp	3.284.504.424.358	28,820
		2017	Rp	3.237.595.219.274	28,806
		2018	Rp	3.592.164.205.408	28,910
		2019	Rp	4.695.764.958.883	29,178
26	TCID	2016	Rp	2.185.101.038.101	28,413
		2017	Rp	2.361.807.189.430	28,490
		2018	Rp	2.445.143.511.801	28,525
		2019	Rp	2.551.192.620.939	28,568
27	UNVR	2016	Rp	16.745.695.000.000	30,449
		2017	Rp	18.906.413.000.000	30,571
		2018	Rp	19.522.970.000.000	30,603
		2019	Rp	20.649.371.000.000	30,659
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp	399.336.626.636	26,713
		2017	Rp	476.577.841.605	26,890
		2018	Rp	491.382.035.136	26,920
		2019	Rp	521.493.784.876	26,980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA LEVERAGE					
RASIO HUTANG= TOTAL HUTANG / TOTAL EKUITAS					
N O	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	LEV
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 383.091.000.000	Rp 384.388.000.000	0,99 7
		2017	Rp 417.225.000.000	Rp 423.011.000.000	0,98 6
		2018	Rp 399.361.000.000	Rp 481.914.000.000	0,82 9
		2019	Rp 254.438.000.000	Rp 567.937.000.000	0,44 8
2	BUDI	2016	Rp 1.766.825.000.000	Rp 1.164.982.000.000	1,51 7
		2017	Rp 1.744.756.000.000	Rp 1.194.700.000.000	1,46 0
		2018	Rp 2.166.496.000.000	Rp 1.226.484.000.000	1,76 6
		2019	Rp 1.714.449.000.000	Rp 1.285.318.000.000	1,33 4
3	CEKA	2016	Rp 538.044.038.690	Rp 887.920.113.728	0,60 6
		2017	Rp 489.592.257.434	Rp 903.044.187.067	0,54 2
		2018	Rp 192.308.466.864	Rp 976.647.575.842	0,19 7
		2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.131.294.696.834	0,23 1
4	DLTA	2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.012.374.008.000	0,18 3
		2017	Rp	Rp	0,17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			196.197.372.000	1.144.645.393.000	1
		2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.284.163.814.000	0,186
		2019	Rp 212.420.390.000	Rp 1.213.563.332.000	0,175
5	ICBP	2016	Rp 10.401.125.000.00 0	Rp 18.500.823.000.00 0	0,562
		2017	Rp 11.295.184.000.00 0	Rp 20.324.330.000.00 0	0,556
		2018	Rp 11.660.003.000.00 0	Rp 22.707.150.000.00 0	0,513
		2019	Rp 12.038.210.000.00 0	Rp 26.671.104.000.00 0	0,451
6	INDF	2016	Rp 38.233.092.000.00 0	Rp 43.941.423.000.00 0	0,870
		2017	Rp 41.298.111.000.00 0	Rp 47.102.766.000.00 0	0,877
		2018	Rp 46.620.996.000.00 0	Rp 49.916.800.000.00 0	0,934
		2019	Rp 41.996.071.000.00 0	Rp 54.202.488.000.00 0	0,775
7	MLBI	2016	Rp 1.454.398.000.000	Rp 820.640.000.000	1,772
		2017	Rp	Rp	1,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	7
		2018	Rp 1.721.965.000.000	Rp 1.167.536.000.000	1,475
		2019	Rp 1.750.943.000.000	Rp 1.146.007.000.000	1,528
8	MYOR	2016	Rp 6.657.165.872.077	Rp 6.265.255.987.065	1,063
		2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 7.354.346.366.072	1,028
		2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 8.542.544.481.694	1,059
		2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 9.899.940.195.318	0,923
9	ROTI	2016	Rp 1.476.889.086.692	Rp 1.442.751.772.026	1,024
		2017	Rp 1.739.467.993.982	Rp 2.820.105.715.429	0,617
		2018	Rp 1.476.909.260.772	Rp 2.916.901.120.111	0,506
		2019	Rp 1.589.486.465.854	Rp 3.092.597.379.097	0,514
10	SKBM	2016	Rp 633.267.725.358	Rp 368.389.286.646	1,719
		2017	Rp 599.790.014.646	Rp 1.023.237.460.399	0,586
		2018	Rp 730.789.419.438	Rp 1.040.576.552.571	0,702
		2019	Rp 784.562.971.811	Rp 1.035.820.381.000	0,757
11	SKLT	2016	Rp 272.088.644.079	Rp 296.151.295.872	0,919
		2017	Rp	Rp	1,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			328.714.435.982	307.569.774.228	9
		2018	Rp 408.057.718.435	Rp 339.236.007.000	1,203
		2019	Rp 410.463.595.860	Rp 380.381.947.966	1,079
12	STTP	2016	Rp 1.167.899.357.271	Rp 1.168.512.137.670	0,999
		2017	Rp 957.660.374.836	Rp 1.384.772.068.360	0,692
		2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952	0,598
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980	0,342
13	ULTJ	2016	Rp 749.966.146.582	Rp 3.489.233.494.783	0,215
		2017	Rp 978.185.000.000	Rp 4.197.711.000.000	0,233
		2018	Rp 780.915.000.000	Rp 4.774.956.000.000	0,164
		2019	Rp 953.283.000.000	Rp 5.655.139.000.000	0,169
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 23.387.406.000.00 0	Rp 39.564.228.000.00 0	0,591
		2017	Rp 24.572.266.000.00 0	Rp 42.187.664.000.00 0	0,582
		2018	Rp 23.963.934.000.00 0	Rp 45.133.285.000.00 0	0,531
		2019	Rp	Rp	0,54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			27.716.516.000.00 0	50.930.758.000.00 0	4
15	HMSP	2016	Rp 8.333.263.000.000	Rp 34.175.014.000.00 0	0,24 4
		2017	Rp 9.028.078.000.000	Rp 34.112.985.000.00 0	0,26 5
		2018	Rp 11.244.167.000.00 0	Rp 35.358.253.000.00 0	0,31 8
		2019	Rp 15.223.076.000.00 0	Rp 35.679.730.000.00 0	0,42 7
16	WIIM	2016	Rp 362.540.740.471	Rp 991.093.391.804	0,36 6
		2017	Rp 247.620.731.930	Rp 978.091.361.111	0,25 3
		2018	Rp 250.337.111.893	Rp 1.005.236.802.665	0,24 9
		2019	Rp 266.351.031.079	Rp 1.033.170.577.477	0,25 8
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 451.785.946.000	Rp 1.079.579.612.000	0,41 8
		2017	Rp 524.586.078.000	Rp 1.116.300.069.000	0,47 0
		2018	Rp 482.559.876.000	Rp 1.200.261.863.000	0,40 2
		2019	Rp 523.881.726.000	Rp 1.306.078.988.000	0,40 1
18	KAEF	2016	Rp	Rp	1,03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1
		2017	Rp 3.523.628.217.406	Rp 2.572.520.755.128	1,370
		2018	Rp 6.103.967.587.830	Rp 3.356.459.729.851	1,819
		2019	Rp 10.939.950.304.000	Rp 7.412.926.828.000	1,476
19	KLBF	2016	Rp 2.762.162.069.572	Rp 12.463.847.141.085	0,222
		2017	Rp 2.722.207.633.646	Rp 13.894.031.782.689	0,196
		2018	Rp 2.851.611.349.015	Rp 15.294.594.796.354	0,186
		2019	Rp 3.559.144.386.553	Rp 16.705.582.476.031	0,213
20	MERK	2016	Rp 161.262.425.000	Rp 582.672.469.000	0,277
		2017	Rp 231.569.103.000	Rp 615.437.441.000	0,376
		2018	Rp 744.833.288.000	Rp 518.280.401.000	1,437
		2019	Rp 307.049.328.000	Rp 594.011.658.000	0,517
21	PYFA	2016	Rp 61.554.005.181	Rp 105.508.790.427	0,583
		2017	Rp 50.707.930.330	Rp 108.856.000.711	0,466



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 68.129.603.054	Rp 118.927.560.800	0,57 3
		2019	Rp 66.060.214.687	Rp 124.725.993.563	0,53 0
22	SCPI	2016	Rp 1.158.814.947.000	Rp 234.268.825.000	4,94 7
		2017	Rp 996.954.246.000	Rp 357.150.110.000	2,79 1
		2018	Rp 1.133.297.452.000	Rp 502.405.327.000	2,25 6
		2019	Rp 800.703.906.000	Rp 617.000.279.000	1,29 8
23	SIDO	2016	Rp 229.729.000.000	Rp 2.757.885.000.000	0,08 3
		2017	Rp 262.333.000.000	Rp 2.895.865.000.000	0,09 1
		2018	Rp 435.014.000.000	Rp 2.902.614.000.000	0,15 0
		2019	Rp 472.191.000.000	Rp 3.064.707.000.000	0,15 4
24	TSPC	2016	Rp 1.950.534.206.746	Rp 4.635.273.142.692	0,42 1
		2017	Rp 2.352.891.899.876	Rp 5.082.008.409.145	0,46 3
		2018	Rp 2.437.126.989.832	Rp 5.432.848.070.494	0,44 9
		2019	Rp 2.581.733.610.850	Rp 5.791.035.969.893	0,44 6
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp 1.332.431.950.729	Rp 1.952.072.473.629	0,68 3
		2017	Rp	Rp	0,57

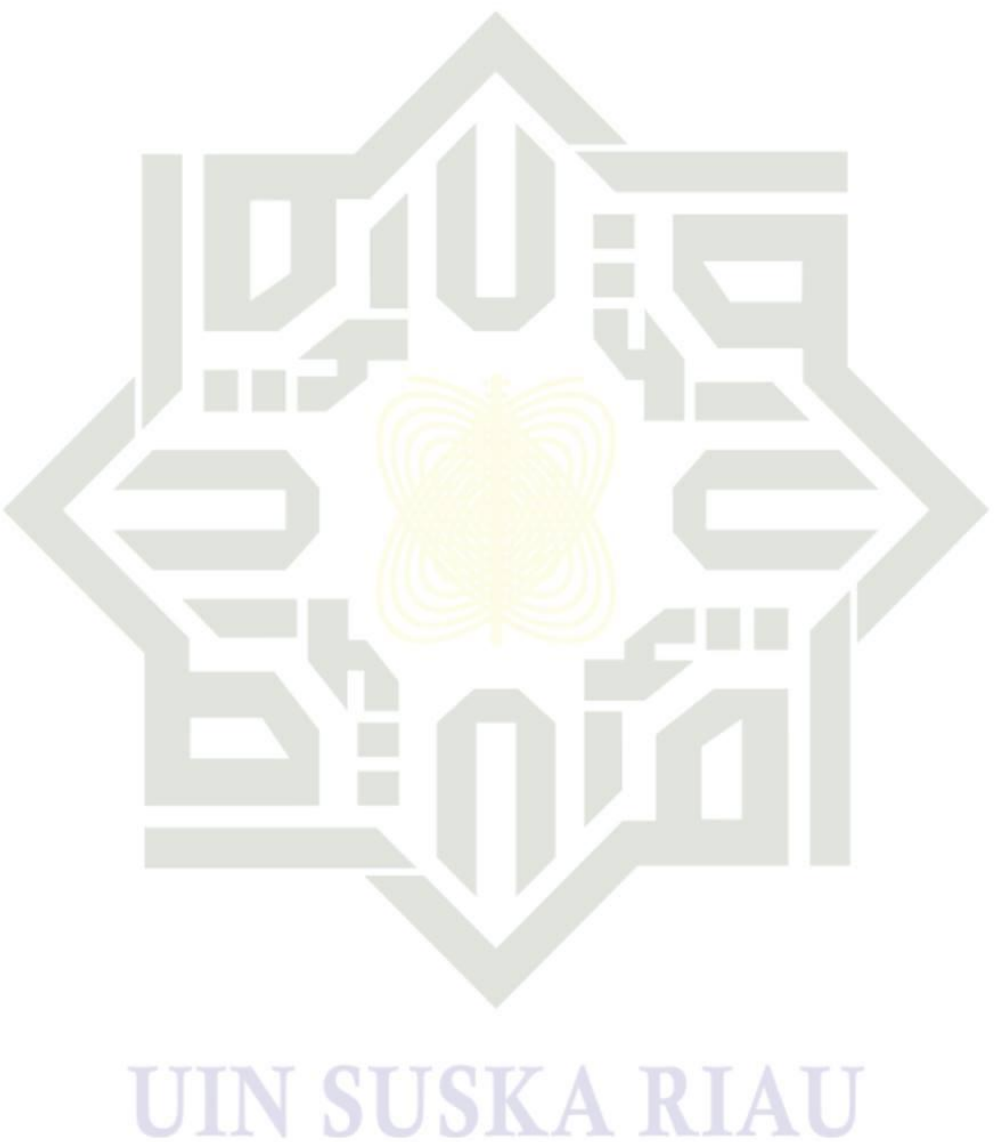
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1.182.424.339.165	2.055.170.880.109	5
		2018	Rp 1.405.264.079.012	Rp 2.186.900.126.396	0,64 3
		2019	Rp 1.992.902.779.331	Rp 2.702.862.179.552	0,73 7
26	TCID	2016	Rp 401.942.530.776	Rp 1.783.158.507.325	0,22 5
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 1.858.326.336.424	0,27 1
		2018	Rp 472.680.346.662	Rp 1.972.463.165.139	0,24 0
		2019	Rp 532.048.803.777	Rp 2.019.143.817.162	0,26 4
27	UNVR	2016	Rp 12.041.437.000.00 0	Rp 4.704.258.000.000	2,56 0
		2017	Rp 13.733.025.000.00 0	Rp 5.173.388.000.000	2,65 5
		2018	Rp 11.944.837.000.00 0	Rp 7.578.133.000.000	1,57 6
		2019	Rp 15.367.509.000.00 0	Rp 5.281.862.000.000	2,90 9
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp 72.906.787.680	Rp 326.429.838.956	0,22 3
		2017	Rp 94.304.081.659	Rp 382.273.759.946	0,24 7
		2018	Rp 102.703.457.308	Rp 388.678.577.828	0,26 4



		Rp 131.822.380.207	Rp 389.671.404.669	0,33 8
2019				



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA PROFITABILITAS					
ROA= LABA SEBELUM PAJAK / TOTAL ASET					
N O	Perusahaan	Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 61.636.000.000	Rp 767.479.000.000	0,08 0
		2017	Rp 51.095.000.000	Rp 840.236.000.000	0,06 1
		2018	Rp 70.060.000.000	Rp 881.275.000.000	0,07 9
		2019	Rp 110.179.000.000	Rp 822.375.000.000	0,13 4
2	BUDI	2016	Rp 52.832.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,01 8
		2017	Rp 61.016.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,02 1
		2018	Rp 71.781.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,02 1
		2019	Rp 83.905.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,02 8
3	CEKA	2016	Rp 285.827.837.455	Rp 1.425.964.152.418	0,20 0
		2017	Rp 143.195.939.366	Rp 1.392.636.444.501	0,10 3
		2018	Rp 123.394.812.359	Rp 1.168.956.042.706	0,10 6
		2019	Rp 285.132.249.695	Rp 1.393.079.542.074	0,20 5
4	DLTA	2016	Rp 327.047.654.000	Rp 1.197.796.650.000	0,27 3
		2017	Rp	Rp	0,27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			369.012.853.000	1.340.842.765.000	5
		2018	Rp 441.248.118.000	Rp 1.523.517.170.000	0,29 0
		2019	Rp 412.437.215.000	Rp 1.425.983.722.000	0,28 9
5	ICBP	2016	Rp 4.989.254.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,17 3
		2017	Rp 5.206.561.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,16 5
		2018	Rp 6.446.785.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,18 8
		2019	Rp 7.436.972.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,19 2
6	INDF	2016	Rp 7.385.228.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,09 0
		2017	Rp 7.594.822.000.000	Rp 88.400.877.000.000	0,08 6
		2018	Rp 7.446.966.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,07 7
		2019	Rp 8.749.397.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,09 1
7	MLBI	2016	Rp 1.320.186.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,58 0
		2017	Rp 1.780.020.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,70 9
		2018	Rp 1.671.912.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,57 9
		2019	Rp 1.626.612.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,56 1
8	MYOR	2016	Rp 1.845.683.269.238	Rp 12.922.421.859.142	0,14 3
		2017	Rp	Rp	0,14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2.186.884.603.474	14.915.849.800.251	7
		2018	Rp 2.381.942.198.855	Rp 17.591.706.426.634	0,13 5
		2019	Rp 2.704.466.581.011	Rp 19.037.918.806.473	0,14 2
9	ROTI	2016	Rp 369.416.841.698	Rp 2.919.640.858.718	0,12 7
		2017	Rp 186.147.334.530	Rp 4.559.573.709.411	0,04 1
		2018	Rp 186.936.324.915	Rp 4.393.810.380.883	0,04 3
		2019	Rp 347.098.820.613	Rp 4.682.083.844.951	0,07 4
10	SKBM	2016	Rp 30.809.950.308	Rp 1.001.657.012.004	0,03 1
		2017	Rp 31.761.022.154	Rp 1.623.027.475.045	0,02 0
		2018	Rp 20.887.453.647	Rp 1.771.365.972.009	0,01 2
		2019	Rp 5.163.201.735	Rp 1.820.383.352.811	0,00 3
11	SKLT	2016	Rp 25.166.206.536	Rp 568.239.939.951	0,04 4
		2017	Rp 27.370.565.356	Rp 636.284.210.210	0,04 3
		2018	Rp 39.567.679.343	Rp 747.293.725.435	0,05 3
		2019	Rp 56.782.206.578	Rp 790.845.543.826	0,07 2
12	STTP	2016	Rp 217.746.308.540	Rp 2.336.411.494.941	0,09 3
		2017	Rp	Rp	0,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			288.545.819.603	2.342.432.443.196	3
		2018	Rp 324.694.650.175	Rp 2.631.189.810.030	0,12 3
		2019	Rp 607.043.293.422	Rp 2.881.563.083.954	0,21 1
13	ULTJ	2016	Rp 932.482.782.652	Rp 4.239.199.641.365	0,22 0
		2017	Rp 1.035.192.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,20 0
		2018	Rp 949.018.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,17 1
		2019	Rp 1.375.359.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,20 8
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 8.931.136.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,14 2
		2017	Rp 10.436.512.000.00 0	Rp 66.759.930.000.000	0,15 6
		2018	Rp 10.479.242.000.00 0	Rp 69.097.219.000.000	0,15 2
		2019	Rp 14.487.736.000.00 0	Rp 78.647.274.000.000	0,18 4
15	HMSP	2016	Rp 17.011.447.000.00 0	Rp 42.508.277.000.000	0,40 0
		2017	Rp 16.894.806.000.00 0	Rp 43.141.063.000.000	0,39 2
		2018	Rp	Rp	0,38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			17.961.269.000.00 0	46.602.420.000.000	5
		2019	Rp 18.259.423.000.00 0	Rp 50.902.806.000.000	0,35 9
16	WIIM	2016	Rp 136.662.997.252	Rp 1.353.634.132.275	0,10 1
		2017	Rp 54.491.308.212	Rp 1.225.712.093.041	0,04 4
		2018	Rp 70.730.637.719	Rp 1.255.573.914.558	0,05 6
		2019	Rp 42.874.167.628	Rp 1.299.521.608.556	0,03 3
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 214.417.056.000	Rp 1.531.365.558.000	0,14 0
		2017	Rp 226.147.921.000	Rp 1.640.886.147.000	0,13 8
		2018	Rp 272.843.904.000	Rp 1.682.821.739.000	0,16 2
		2019	Rp 301.250.035.000	Rp 1.829.960.714.000	0,16 5
18	KAEF	2016	Rp 383.025.924.570	Rp 4.612.562.541.064	0,08 3
		2017	Rp 449.709.762.422	Rp 6.096.148.972.534	0,07 4
		2018	Rp 577.726.327.511	Rp 9.460.427.317.681	0,06 1
		2019	Rp 38.315.488.000	Rp 18.352.877.132.000	0,00 2
19	KLBF	2016	Rp 3.091.188.460.230	Rp 15.226.009.210.657	0,20 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 3.241.186.725.992	Rp 16.616.239.416.335	0,19 5
		2018	Rp 3.306.399.669.021	Rp 18.146.206.145.369	0,18 2
		2019	Rp 3.402.616.824.533	Rp 20.264.726.862.584	0,16 8
20	MERK	2016	Rp 214.916.161.000	Rp 743.934.894.000	0,28 9
		2017	Rp 41.895.576.000	Rp 847.006.544.000	0,04 9
		2018	Rp 50.208.396.000	Rp 1.263.113.689.000	0,04 0
		2019	Rp 125.899.182.000	Rp 901.060.986.000	0,14 0
21	PYFA	2016	Rp 7.053.407.169	Rp 167.062.795.608	0,04 2
		2017	Rp 9.599.280.773	Rp 159.563.931.041	0,06 0
		2018	Rp 11.317.263.776	Rp 187.057.163.854	0,06 1
		2019	Rp 12.518.822.477	Rp 190.786.208.250	0,06 6
22	SCPI	2016	Rp 223.074.487.000	Rp 1.393.083.772.000	0,16 0
		2017	Rp 180.641.570.000	Rp 1.354.104.356.000	0,13 3
		2018	Rp 193.103.981.000	Rp 1.635.702.779.000	0,11 8
		2019	Rp 181.987.452.000	Rp 1.417.704.185.000	0,12 8
23	SIDO	2016	Rp 629.082.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,21 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 681.889.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,21 6
		2018	Rp 867.837.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,26 0
		2019	Rp 1.073.835.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,30 4
24	TSPC	2016	Rp 718.958.200.369	Rp 6.585.807.349.438	0,10 9
		2017	Rp 744.090.262.873	Rp 7.434.900.309.021	0,10 0
		2018	Rp 727.700.178.905	Rp 7.869.975.060.326	0,09 2
		2019	Rp 796.220.911.472	Rp 8.372.769.580.743	0,09 5
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp 219.312.978.691	Rp 3.284.504.424.358	0,06 7
		2017	Rp 140.964.951.060	Rp 3.237.595.219.274	0,04 4
		2018	Rp 200.385.373.873	Rp 3.592.164.205.408	0,05 6
		2019	Rp 636.096.776.179	Rp 4.695.764.958.883	0,13 5
26	TCID	2016	Rp 221.475.857.643	Rp 2.185.101.038.101	0,10 1
		2017	Rp 243.083.045.787	Rp 2.361.807.189.430	0,10 3
		2018	Rp 234.625.954.664	Rp 2.445.143.511.801	0,09 6
		2019	Rp 200.992.358.094	Rp 2.551.192.620.939	0,07 9
27	UNVR	2016	Rp	Rp	0,51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			8.571.885.000.000	16.745.695.000.000	2
		2017	Rp 9.371.661.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,49 6
		2018	Rp 12.185.764.000.00 0	Rp 19.522.970.000.000	0,62 4
		2019	Rp 9.901.772.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,48 0
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp 28.172.913.292	Rp 399.336.626.636	0,07 1
		2017	Rp 38.318.872.398	Rp 476.577.841.605	0,08 0
		2018	Rp 22.090.078.956	Rp 491.382.035.136	0,04 5
		2019	Rp 13.896.350.693	Rp 521.493.784.876	0,02 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA INVENTORY INTENSITY					
INV= TOTAL PERSEDIAAN / TOTAL ASET					
N O	Perusahaan	Tahun	Persediaan	Total Aset	INV
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 95.474.000.000	Rp 767.479.000.000	0,12 4
		2017	Rp 107.977.000.000	Rp 840.236.000.000	0,12 9
		2018	Rp 109.137.000.000	Rp 881.275.000.000	0,12 4
		2019	Rp 78.755.000.000	Rp 822.375.000.000	0,09 6
2	BUDI	2016	Rp 452.315.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,15 4
		2017	Rp 442.334.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,15 0
		2018	Rp 675.596.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,19 9
		2019	Rp 495.570.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,16 5
3	CEKA	2016	Rp 556.574.980.730	Rp 1.425.964.152.418	0,39 0
		2017	Rp 415.268.436.704	Rp 1.392.636.444.501	0,29 8
		2018	Rp 332.754.905.703	Rp 1.168.956.042.706	0,28 5
		2019	Rp 262.081.626.426	Rp 1.393.079.542.074	0,18 8
4	DLTA	2016	Rp 183.868.498.000	Rp 1.197.796.650.000	0,15 4
		2017	Rp	Rp	0,13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			178.863.917.000	1.340.842.765.000	3
		2018	Rp 205.396.087.000	Rp 1.523.517.170.000	0,13 5
		2019	Rp 207.460.611.000	Rp 1.425.983.722.000	0,14 5
5	ICBP	2016	Rp 3.109.916.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,10 8
		2017	Rp 3.261.635.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,10 3
		2018	Rp 4.001.277.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,11 6
		2019	Rp 3.840.690.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,09 9
6	INDF	2016	Rp 8.469.821.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,10 3
		2017	Rp 9.792.768.000.000	Rp 88.400.877.000.000	0,11 1
		2018	Rp 11.644.156.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,12 1
		2019	Rp 9.658.705.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,10 0
7	MLBI	2016	Rp 138.137.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,06 1
		2017	Rp 171.620.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,06 8
		2018	Rp 172.217.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,06 0
		2019	Rp 165.633.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,05 7
8	MYOR	2016	Rp 2.123.676.041.546	Rp 12.922.421.859.142	0,16 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 1.825.267.160.976	Rp 14.915.849.800.251	0,12 2
		2018	Rp 3.351.796.321.991	Rp 17.591.706.426.634	0,19 1
		2019	Rp 2.790.633.951.514	Rp 19.037.918.806.473	0,14 7
9	ROTI	2016	Rp 50.746.886.585	Rp 2.919.640.858.718	0,01 7
		2017	Rp 50.264.253.248	Rp 4.559.573.709.411	0,01 1
		2018	Rp 65.127.735.601	Rp 4.393.810.380.883	0,01 5
		2019	Rp 83.599.374.391	Rp 4.682.083.844.951	0,01 8
10	SKBM	2016	Rp 238.247.341.317	Rp 1.001.657.012.004	0,23 8
		2017	Rp 293.162.796.955	Rp 1.623.027.475.045	0,18 1
		2018	Rp 302.148.568.290	Rp 1.771.365.972.009	0,17 1
		2019	Rp 410.800.635.623	Rp 1.820.383.352.811	0,22 6
11	SKLT	2016	Rp 90.312.510.404	Rp 568.239.939.951	0,15 9
		2017	Rp 120.795.774.143	Rp 636.284.210.210	0,19 0
		2018	Rp 154.839.960.751	Rp 747.293.725.435	0,20 7
		2019	Rp 161.904.003.569	Rp 790.845.543.826	0,20 5
12	STTP	2016	Rp 279.955.459.843	Rp 2.336.411.494.941	0,12 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 299.078.174.645	Rp 2.342.432.443.196	0,12 8
		2018	Rp 313.291.338.820	Rp 2.631.189.810.030	0,11 9
		2019	Rp 316.826.909.348	Rp 2.881.563.083.954	0,11 0
13	ULTJ	2016	Rp 760.534.170.292	Rp 4.239.199.641.365	0,17 9
		2017	Rp 682.624.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,13 2
		2018	Rp 708.773.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,12 8
		2019	Rp 987.927.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,14 9
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 37.545.222.000.00 0	Rp 62.951.634.000.000	0,59 6
		2017	Rp 37.920.289.000.00 0	Rp 66.759.930.000.000	0,56 8
		2018	Rp 38.560.045.000.00 0	Rp 69.097.219.000.000	0,55 8
		2019	Rp 42.847.314.000.00 0	Rp 78.647.274.000.000	0,54 5
15	HMSP	2016	Rp 19.442.023.000.00 0	Rp 42.508.277.000.000	0,45 7
		2017	Rp 18.023.238.000.00	Rp 43.141.063.000.000	0,41 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			0		
		2018	Rp 15.183.197.000.00 0	Rp 46.602.420.000.000	0,32 6
		2019	Rp 16.376.231.000.00 0	Rp 50.902.806.000.000	0,32 2
16	WIIM	2016	Rp 778.304.640.349	Rp 1.353.634.132.275	0,57 5
		2017	Rp 668.157.271.315	Rp 1.225.712.093.041	0,54 5
		2018	Rp 652.607.840.376	Rp 1.255.573.914.558	0,52 0
		2019	Rp 552.888.701.245	Rp 1.299.521.608.556	0,42 5
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 209.777.851.000	Rp 1.531.365.558.000	0,13 7
		2017	Rp 203.861.591.000	Rp 1.640.886.147.000	0,12 4
		2018	Rp 280.691.038.000	Rp 1.682.821.739.000	0,16 7
		2019	Rp 333.781.178.000	Rp 1.829.960.714.000	0,18 2
18	KAEF	2016	Rp 957.326.842.652	Rp 4.612.562.541.064	0,20 8
		2017	Rp 1.192.342.702.145	Rp 6.096.148.972.534	0,19 6
		2018	Rp 1.805.736.012.012	Rp 9.460.427.317.681	0,19 1
		2019	Rp 2.849.106.176.000	Rp 18.352.877.132.000	0,15 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	KLBF	2016	Rp 3.344.404.151.105	Rp 15.226.009.210.657	0,22 0
		2017	Rp 3.557.496.638.218	Rp 16.616.239.416.335	0,21 4
		2018	Rp 3.474.587.231.854	Rp 18.146.206.145.369	0,19 1
		2019	Rp 3.737.976.007.703	Rp 20.264.726.862.584	0,18 4
20	MERK	2016	Rp 231.211.654.000	Rp 743.934.894.000	0,31 1
		2017	Rp 289.064.085.000	Rp 847.006.544.000	0,34 1
		2018	Rp 270.515.234.000	Rp 1.263.113.689.000	0,21 4
		2019	Rp 235.663.073.000	Rp 901.060.986.000	0,26 2
21	PYFA	2016	Rp 40.301.149.056	Rp 167.062.795.608	0,24 1
		2017	Rp 36.890.982.384	Rp 159.563.931.041	0,23 1
		2018	Rp 41.590.179.964	Rp 187.057.163.854	0,22 2
		2019	Rp 44.269.891.205	Rp 190.786.208.250	0,23 2
22	SCPI	2016	Rp 388.137.486.000	Rp 1.393.083.772.000	0,27 9
		2017	Rp 347.357.441.000	Rp 1.354.104.356.000	0,25 7
		2018	Rp 456.974.105.000	Rp 1.635.702.779.000	0,27 9
		2019	Rp 510.327.418.000	Rp 1.417.704.185.000	0,36 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	SIDO	2016	Rp 317.082.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,10 6
		2017	Rp 267.915.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,08 5
		2018	Rp 311.193.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,09 3
		2019	Rp 299.244.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,08 5
24	TSPC	2016	Rp 1.362.026.037.353	Rp 6.585.807.349.438	0,20 7
		2017	Rp 1.478.762.390.030	Rp 7.434.900.309.021	0,19 9
		2018	Rp 1.507.993.377.295	Rp 7.869.975.060.326	0,19 2
		2019	Rp 1.416.073.420.751	Rp 8.372.769.580.743	0,16 9
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp 410.137.896.311	Rp 3.284.504.424.358	0,12 5
		2017	Rp 384.646.010.207	Rp 3.237.595.219.274	0,11 9
		2018	Rp 519.237.523.369	Rp 3.592.164.205.408	0,14 5
		2019	Rp 557.080.008.368	Rp 4.695.764.958.883	0,11 9
26	TCID	2016	Rp 492.740.699.381	Rp 2.185.101.038.101	0,22 6
		2017	Rp 422.625.745.680	Rp 2.361.807.189.430	0,17 9
		2018	Rp 542.466.904.015	Rp 2.445.143.511.801	0,22 2
		2019	Rp	Rp	0,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			677.051.920.275	2.551.192.620.939	5
27	UNVR	2016	Rp 2.318.130.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,13 8
		2017	Rp 2.393.540.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,12 7
		2018	Rp 2.658.073.000.000	Rp 19.522.970.000.000	0,13 6
		2019	Rp 2.429.234.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,11 8
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp 78.020.967.439	Rp 399.336.626.636	0,19 5
		2017	Rp 91.980.297.698	Rp 476.577.841.605	0,19 3
		2018	Rp 130.111.104.047	Rp 491.382.035.136	0,26 5
		2019	Rp 145.645.838.812	Rp 521.493.784.876	0,27 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA INTENSITAS ASET TETAP					
INTENSITAS ASET TETAP= TOTAL ASET TETAP / TOTAL ASET					
N O	Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	IAT
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 374.177.000.000	Rp 767.479.000.000	0,48 8
		2017	Rp 478.184.000.000	Rp 840.236.000.000	0,56 9
		2018	Rp 447.249.000.000	Rp 881.275.000.000	0,50 8
		2019	Rp 405.448.000.000	Rp 822.375.000.000	0,49 3
2	BUDI	2016	Rp 1.771.780.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,60 4
		2017	Rp 1.863.833.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,63 4
		2018	Rp 1.871.467.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,55 2
		2019	Rp 1.808.968.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,60 3
3	CEKA	2016	Rp 215.976.492.549	Rp 1.425.964.152.418	0,15 1
		2017	Rp 212.312.805.803	Rp 1.392.636.444.501	0,15 2
		2018	Rp 200.024.117.988	Rp 1.168.956.042.706	0,17 1
		2019	Rp 195.283.411.192	Rp 1.393.079.542.074	0,14 0
4	DLTA	2016	Rp 96.275.498.000	Rp 1.197.796.650.000	0,08 0
		2017	Rp	Rp	0,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			89.978.944.000	1.340.842.765.000	7
		2018	Rp 90.191.394.000	Rp 1.523.517.170.000	0,05 9
		2019	Rp 85.234.517.000	Rp 1.425.983.722.000	0,06 0
5	ICBP	2016	Rp 7.114.288.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,24 6
		2017	Rp 8.120.254.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,25 7
		2018	Rp 10.741.622.000.00 0	Rp 34.367.153.000.000	0,31 3
		2019	Rp 11.342.412.000.00 0	Rp 38.709.314.000.000	0,29 3
6	INDF	2016	Rp 25.701.913.000.00 0	Rp 82.174.515.000.000	0,31 3
		2017	Rp 39.492.287.000.00 0	Rp 88.400.877.000.000	0,44 7
		2018	Rp 42.388.236.000.00 0	Rp 96.537.796.000.000	0,43 9
		2019	Rp 43.072.504.000.00 0	Rp 96.198.559.000.000	0,44 8
7	MLBI	2016	Rp 1.278.015.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,56 2
		2017	Rp 1.364.086.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,54 3
		2018	Rp	Rp	0,52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1.524.061.000.000	2.889.501.000.000	7
		2019	Rp 1.559.289.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,53 8
8	MYOR	2016	Rp 3.859.420.029.792	Rp 12.922.421.859.142	0,29 9
		2017	Rp 3.988.757.428.380	Rp 14.915.849.800.251	0,26 7
		2018	Rp 4.258.300.525.120	Rp 17.591.706.426.634	0,24 2
		2019	Rp 4.674.963.819.225	Rp 19.037.918.806.473	0,24 6
9	ROTI	2016	Rp 1.842.722.492.525	Rp 2.919.640.858.718	0,63 1
		2017	Rp 1.993.663.314.016	Rp 4.559.573.709.411	0,43 7
		2018	Rp 2.222.133.112.899	Rp 4.393.810.380.883	0,50 6
		2019	Rp 2.540.413.874.692	Rp 4.682.083.844.951	0,54 3
10	SKBM	2016	Rp 436.018.707.335	Rp 1.001.657.012.004	0,43 5
		2017	Rp 485.558.490.029	Rp 1.623.027.475.045	0,29 9
		2018	Rp 582.660.258.194	Rp 1.771.365.972.009	0,32 9
		2019	Rp 602.802.562.379	Rp 1.820.383.352.811	0,33 1
11	SKLT	2016	Rp 299.674.475.232	Rp 568.239.939.951	0,52 7
		2017	Rp 311.810.228.981	Rp 636.284.210.210	0,49 0
		2018	Rp	Rp	0,43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			323.244.348.971	747.293.725.435	3
		2019	Rp 360.346.292.384	Rp 790.845.543.826	0,45 6
12	STTP	2016	Rp 1.133.722.474.056	Rp 2.336.411.494.941	0,48 5
		2017	Rp 1.125.768.977.479	Rp 2.342.432.443.196	0,48 1
		2018	Rp 1.096.143.561.950	Rp 2.631.189.810.030	0,41 7
		2019	Rp 1.124.520.287.704	Rp 2.881.563.083.954	0,39 0
13	ULTJ	2016	Rp 1.042.072.476.333	Rp 4.239.199.641.365	0,24 6
		2017	Rp 1.336.398.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,25 8
		2018	Rp 1.453.135.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,26 2
		2019	Rp 1.556.666.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,23 6
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 20.498.950.000.00 0	Rp 62.951.634.000.000	0,32 6
		2017	Rp 21.408.575.000.00 0	Rp 66.759.930.000.000	0,32 1
		2018	Rp 22.758.558.000.00 0	Rp 69.097.219.000.000	0,32 9
		2019	Rp 25.373.983.000.00 0	Rp 78.647.274.000.000	0,32 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	HMSP	2016	Rp 6.895.483.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,16 2
		2017	Rp 6.890.750.000.000	Rp 43.141.063.000.000	0,16 0
		2018	Rp 7.288.435.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,15 6
		2019	Rp 7.297.912.000.000	Rp 50.902.806.000.000	0,14 3
16	WIIM	2016	Rp 330.448.090.705	Rp 1.353.634.132.275	0,24 4
		2017	Rp 312.881.022.672	Rp 1.225.712.093.041	0,25 5
		2018	Rp 319.990.859.164	Rp 1.255.573.914.558	0,25 5
		2019	Rp 329.061.638.626	Rp 1.299.521.608.556	0,25 3
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 404.599.316.000	Rp 1.531.365.558.000	0,26 4
		2017	Rp 395.989.095.000	Rp 1.640.886.147.000	0,24 1
		2018	Rp 394.751.573.000	Rp 1.682.821.739.000	0,23 5
		2019	Rp 392.923.654.000	Rp 1.829.960.714.000	0,21 5
18	KAEF	2016	Rp 1.006.745.257.089	Rp 4.612.562.541.064	0,21 8
		2017	Rp 1.765.912.735.102	Rp 6.096.148.972.534	0,29 0
		2018	Rp 2.693.681.582.098	Rp 9.460.427.317.681	0,28 5
		2019	Rp	Rp	0,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			9.279.811.270.000	18.352.877.132.000	6
19	KLBF	2016	Rp 4.555.756.101.580	Rp 15.226.009.210.657	0,29 9
		2017	Rp 5.342.659.713.054	Rp 16.616.239.416.335	0,32 2
		2018	Rp 6.252.801.150.475	Rp 18.146.206.145.369	0,34 5
		2019	Rp 7.666.314.692.908	Rp 20.264.726.862.584	0,37 8
20	MERK	2016	Rp 129.991.953.000	Rp 743.934.894.000	0,17 5
		2017	Rp 177.729.098.000	Rp 847.006.544.000	0,21 0
		2018	Rp 186.743.248.000	Rp 1.263.113.689.000	0,14 8
		2019	Rp 190.284.730.000	Rp 901.060.986.000	0,21 1
21	PYFA	2016	Rp 79.954.782.788	Rp 167.062.795.608	0,47 9
		2017	Rp 75.929.987.318	Rp 159.563.931.041	0,47 6
		2018	Rp 90.377.679.595	Rp 187.057.163.854	0,48 3
		2019	Rp 88.397.889.858	Rp 190.786.208.250	0,46 3
22	SCPI	2016	Rp 234.100.977.000	Rp 1.393.083.772.000	0,16 8
		2017	Rp 244.202.833.000	Rp 1.354.104.356.000	0,18 0
		2018	Rp 279.003.217.000	Rp 1.635.702.779.000	0,17 1
		2019	Rp	Rp	0,20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			287.489.661.000	1.417.704.185.000	3
23	SIDO	2016	Rp 1.051.227.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,35 2
		2017	Rp 1.215.176.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,38 5
		2018	Rp 1.553.362.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,46 5
		2019	Rp 1.593.059.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,45 0
24	TSPC	2016	Rp 1.806.744.212.273	Rp 6.585.807.349.438	0,27 4
		2017	Rp 1.984.179.208.981	Rp 7.434.900.309.021	0,26 7
		2018	Rp 2.271.379.683.420	Rp 7.869.975.060.326	0,28 9
		2019	Rp 2.370.214.050.251	Rp 8.372.769.580.743	0,28 3
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
25	KINO	2016	Rp 1.222.356.238.771	Rp 3.284.504.424.358	0,37 2
		2017	Rp 1.247.283.242.755	Rp 3.237.595.219.274	0,38 5
		2018	Rp 1.423.720.979.453	Rp 3.592.164.205.408	0,39 6
		2019	Rp 2.159.772.086.658	Rp 4.695.764.958.883	0,46 0
26	TCID	2016	Rp 935.344.860.312	Rp 2.185.101.038.101	0,42 8
		2017	Rp 964.642.806.296	Rp 2.361.807.189.430	0,40 8
		2018	Rp 998.708.967.039	Rp 2.445.143.511.801	0,40 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp 938.300.134.590	Rp 2.551.192.620.939	0,36 8
27	UNVR	2016	Rp 9.529.476.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,56 9
		2017	Rp 10.422.133.000.00 0	Rp 18.906.413.000.000	0,55 1
		2018	Rp 10.627.387.000.00 0	Rp 19.522.970.000.000	0,54 4
		2019	Rp 10.715.376.000.00 0	Rp 20.649.371.000.000	0,51 9
HOUSEWARE					
28	CINT	2016	Rp 181.812.363.868	Rp 399.336.626.636	0,45 5
		2017	Rp 234.751.563.051	Rp 476.577.841.605	0,49 3
		2018	Rp 256.898.066.885	Rp 491.382.035.136	0,52 3
		2019	Rp 249.614.390.323	Rp 521.493.784.876	0,47 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA KOMITE AUDIT			
KOMITE AUDIT= JUMLAH KOMITE AUDIT			
NO	Perusahaan	Tahun	Komite Audit
FOOD AND BEVERAGES			
1	ADES	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
2	BUDI	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
3	CEKA	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
4	DLTA	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
5	ICBP	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
6	INDF	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
7	MLBI	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	MYOR	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
9	ROTI	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
10	SKBM	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
11	SKLT	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
12	STTP	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
13	ULTJ	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
TOBACCO MANUFACTURERS			
14	GGRM	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
15	HMSP	2016	3
		2017	3
		2018	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	3
16	WIIM	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
PHARMACEUTICALS			
17	DVLA	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
18	KAEF	2016	4
		2017	4
		2018	5
		2019	5
19	KLBF	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
20	MERK	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
21	PYFA	2016	4
		2017	4
		2018	4
		2019	4
22	SCPI	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
23	SIDO	2016	3
		2017	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	3
		2019	3
24	TSPC	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
COSMETICS AND HOUSEHOLD			
25	KINO	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
26	TCID	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
27	UNVR	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3
HOUSEWARE			
28	CINT	2016	3
		2017	3
		2018	3
		2019	3



FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset- 00800 /BEI.PSR/12-2020

: 14 Desember 2020

: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Selvia Azura

: 11673204501

: Akuntansi

Malah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama Selvia Azura, lahir di Duri, 28 Mei 1998. Ayahanda bernama Zulfardi dan Saharudin dan Ibunda bernama Lismarni dan Armailis. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDS

Muhammadiyah Duri Riau pada 16 Juni 2010. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP di SMP N 3 Mandau di Duri Riau pada 1 Juni 2013, berikutnya peneliti menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA di SMAN 1 Mandau pada 07 Mei 2016, dan kini peneliti telah menyelesaikan pendidikan tingkat Strata 1 di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi S1 pada tanggal 17 Desember 2020. Pada tanggal 07 Januari sampai 22 Februari Peneliti melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Jasa Raharja (Persero) Provinsi Riau di Jl. Jendral Sudirman No. 285. Pada bulan Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019 peneliti melaksanakan KKN di Desa Balai Raja Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Alhamdulillah berkat ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”, dibawah bimbingan Ibu Nelsi Arisandy, S.E., M.Ak, Ak dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 17 Oktober 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.